

PT Bank Aladin Syariah Tbk
(dahulu/*previously* PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2021
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Interim financial statements as of June 30, 2021
and for the six-month period then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(DAHULU
PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK)
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(PREVIOUSLY
PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK)
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Interim	4-5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7-8	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Interim	9	<i>Interim Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Interim.....	10	<i>Interim Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Interim	11	<i>Interim Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	12-90	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk**

Nama : Basuki Hidayat

Name : Basuki Hidayat

Alamat kantor : Millennium Centennial Center 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25,
Jakarta 12920

Office address : Millennium Centennial Center 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25,
Jakarta 12920

Alamat domisili : Jl. Amarta I Blok DB. 2/28 RT 002/RW 019
Pondok Benda, Pamulang,
Tangerang Selatan, Banten 15416

Residential address : Jl. Amarta I Blok DB. 2/28 RT 002/RW
019
Pondok Benda, Pamulang,
Tangerang Selatan, Banten 15416

Nomor telepon : (021) 39708008

Phone number : (021) 39708008

Jabatan : Direktur Operasional

Position : Operational Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Aladin Syariah Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan interim Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk (the "Bank");
2. The interim financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's interim financial statements;
b. The Bank's interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 13 Oktober 2021/October 13, 2021



Basuki Hidayat

Direktur Operasional/Operational Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02085/2.1032/AU.4/07/1681-1/1/X/2021

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Aladin Syariah Tbk
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Aladin Syariah Tbk (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 02085/2.1032/AU.4/07/1681-1/1/X/2021

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Aladin Syariah Tbk
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) (the "Bank"), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2021, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02085/2.1032/AU.4/07/1681-1/1/X/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02085/2.1032/AU.4/07/1681-1/1/X/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Aladin Syariah Tbk (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) as of June 30, 2021, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02085/2.1032/AU.4/07/1681-1/1/X/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan keuangan interim Bank terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dan informasi penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan interim tersebut.

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 19 April 2021.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas di Indonesia kepada para pemegang saham Bank dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02085/2.1032/AU.4/07/1681-1/1/X/2021 (continued)

Other matters

The accompanying interim financial statements of the Bank, which comprise the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the six-month period ended June 30, 2020 and other explanatory information, were neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim financial statements.

The financial statements of the Bank as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 19, 2021.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed Limited Public Offering in Indonesia with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

13 Oktober 2021/October 13, 2021



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previous PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas	271	2, 4	182	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12.695	2, 5	4.163	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.094	2, 6	2.038	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan Nilai	(41)	2, 6	(20)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	4.053		2.018	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia	63.400	2, 7	49.100	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.053.869	2, 8	608.728	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.022)	2, 8	-	Less: Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	1.049.847		608.728	Investment in marketable securities - net
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp1 dan Rp2 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	29	2, 9	54	Murabahah receivables net of deferred margin income of Rp1 and Rp2 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	2, 9	(2)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang <i>murabahah</i> - neto	28		52	Murabahah receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	21.714	2, 10	12.630	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	3.692	2, 11	85	Intangible assets - net
Aset lain-lain	52.388	2, 11	44.439	Other assets
TOTAL ASET	1.208.088		721.397	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2	2, 12	2	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah Giro <i>wadiah</i>	-	2, 14	5	<i>Deposits from customers Wadiah demand deposits</i>
Simpanan dari bank lain	-	2, 15	4	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	721	2, 13	640	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	2, 16	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Liabilitas lain-lain	40.009	2, 17	39.310	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	40.732		39.961	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	38.093	2, 18	40.062	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	-	2, 19	100	<i>Mudharabah time deposits</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	38.093		40.162	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Modal dasar 25.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				Authorized - 25,000,000,000 shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.193.072.560 saham dan 8.193.072.560 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	1.319.307	2, 20	819.307	Issued and fully paid - 13,193,072,560 shares and 8,193,072,560 shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively
Tambahan modal disetor	10.388	2, 20	-	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.614	2, 27	689	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.135	2, 8	-	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(233.722)		(208.263)	Deficit from sharia activities
TOTAL EKUITAS	1.129.263		641.274	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.208.088		721.397	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2	2, 21	215	Income from sales and purchases
Pendapatan usaha utama lainnya	18.426	2, 21	16.754	Other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	18.428		16.969	Total income from fund managed by Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(38)	2, 22	(70)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	18.390		16.899	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - neto	236		-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	626		1	Others
TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	862		1	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
(Pembentukan) pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(4.041)		62	(Additional) reversal of allowance for impairment losses on earning assets
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(12.193)	23	(9.863)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(22.819)	24	(9.457)	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	(3.872)	2, 10, 11	(1)	Depreciation and amortization
Promosi	(369)		(147)	Promotion
				Financial Service Authority contributions
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	(165)		-	
Rugi selisih kurs - neto	-		(4.393)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	(3.810)		(233)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	(43.228)		(24.094)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASIONAL	(28.017)		(7.132)	LOSS FROM OPERATION
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	2.558	16	67.548	NON-OPERATING INCOME - NET
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	(25.459)		60.416	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	-	2, 13	-	TAX EXPENSE - NET
(RUGI) LABA NETO PERIODE BERJALAN	(25.459)		60.416	NET (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2021
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Six-Month Period Ended
 June 30, 2021
 (Expressed in Million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Year Ended June 30

	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	925	27	330	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.135	8	-	Unrealized gain on available-for-sale marketable
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	3.060		330	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(22.399)		60.746	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(2,06)	2, 32	7,37	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Shares capital issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for- sale marketable securities	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Saldo laba dari kegiatan konvensional/ Retained earnings from conventional activities	Saldo rugi dari kegiatan syariah/ Deficit from sharia activities	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021		819.307			689	29.541	(208.263)	641.274	Balance as of January 1, 2021
Penawaran Umum Perdana	20	500.000	10.388	-	-	-	-	510.388	Initial Public Offering
Penghasilan komprehensif lain	8, 27	-	-	2.135	925	-	-	3.060	Other comprehensive income
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	-	(25.459)	(25.459)	Net loss for the period
Saldo 30 Juni 2021		1.319.307	10.388	2.135	1.614	29.541	(233.722)	1.129.263	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2020		819.307	-	-	2.906	29.541	(256.037)	595.717	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif lain	8, 27	-	-	-	330	-	-	330	Other comprehensive income
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	-	60.416	60.416	Net income for the period
Saldo 30 Juni 2020 (tidak diaudit)		819.307	-	-	3.236	29.541	(195.621)	656.463	Balance as of June 30, 2020 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month
Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan operasi lainnya	18.426		16.754	<i>Income from other funding</i>
Penerimaan non-operasional - neto	2.654		67.571	<i>Income from non-operating - net</i>
Penerimaan keuntungan <i>murabahah</i>	2		215	<i>Income from margin of murabahah</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(38)		(70)	<i>Payment of revenue sharing from temporary syirkah funds</i>
Pembayaran beban operasional	(38.655)		(84.801)	<i>Payment of operating expense</i>
Rugi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(17.611)		(331)	<i>(Loss) before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Piutang <i>murabahah</i>	25		4.988	<i>Murabahah receivables</i>
Aset lain-lain	(8.788)		(3.262)	<i>Other assets</i>
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				<i>(Decrease) increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	-		37	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	(5)		-	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(4)	14	-	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	81	15	8	
Liabilitas lain-lain	(4.330)		(22.921)	<i>Other liabilities</i>
Dana <i>syirkah</i> temporer	(2.069)	18, 19	90.026	<i>Temporary syirkah funds</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(32.701)		68.545	Net cash (used in) provided by operating activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan investasi dalam surat berharga dalam kelompok biaya perolehan dan tersedia untuk dijual	(6.821.608)		(74.150)	<i>Acquisition of investment in marketable securities classified at cost and available-for-sale</i>
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	(7.411)	10	-	<i>Acquisitions of fixed assets and software</i>
Penerimaan dari investasi dalam surat berharga yang telah jatuh tempo	6.378.602		-	<i>Proceed from investment in matured marketable securities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(450.417)		(74.150)	Net cash used in investing activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	515.000	20	-	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Pembayaran biaya emisi saham	(4.612)	20	-	<i>Payment of shares issuance cost</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.743)	34	-	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	507.645		-	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	24.527		(5.605)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month
Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	55.483		121.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	450		-	<i>Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	80.460		115.942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Rincian kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	271	4	254	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	12.695	5	5.000	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	4.094	6	6.988	<i>Current accounts with other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	63.400	7	103.700	<i>Placement in Bank Indonesia that will mature within 3 months from the acquisition date</i>
Total kas dan setara kas	80.460		115.942	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Six-Month
Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)	
Pendapatan Usaha	18.428		19.969	Operating Income
Pengurangan:				Deduction:
Pendapatan periode berjalan				Income during the period in which
kas atau setara kas yang				the cash or cash equivalent
belum di terima:				has not been received:
Keuntungan <i>murabahah</i>				Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	890		695	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Korporasi	163		-	Income from Corporate <i>Sukuk</i>
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan				Income from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah (SBSN)	793		445	Sharia Deposit Facility (SBSN)
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4		10	Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Total pengurang	1.850		1.150	Total deduction
Penambah:				Addition:
Pendapatan periode sebelumnya yang				Income from previous period in which
kasnya diterima pada periode				cash has been received in
berjalan:				current period:
Keuntungan <i>murabahah</i>	-		5	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	175		759	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan				Income from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah (SBSN)	703		-	Sharia Deposit Facility (SBSN)
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	8		12	Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Total penambah	886		776	Total addition
Pendapatan usaha yang tersedia				Available operating income
untuk bagi hasil	17.464		1.596	for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	17.426		16.700	Profit sharing attributable to Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik				Profit sharing attributable
dana	38	22	70	to depositors
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas hasil dana				Distributed return
<i>syirkah</i> temporer yang sudah				of temporary <i>syirkah</i> funds
didistribusikan	38		70	attributable to depositors

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN SUMBER DAN PEYALURAN
DANA ZAKAT INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Six-Month
Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni/
 Six-Month Period Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)	
Saldo awal dana zakat	-		-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-		-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	-		-	Zakat from non-bank parties
	-		-	
Penyaluran dana zakat	-		-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat	-		-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat	-		-	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
INTERIM STATEMENT OF SOURCE AND
USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Six-Month
Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020 (Tidak diaudit/ unaudited)	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Denda	-		-	Penalties
Penggunaan dana kebajikan	-		-	Uses of qardhul hasan funds
Penurunan dana kebajikan	-		-	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	2		2	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	2	12	2	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Aladin Syariah Tbk (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama "PT Bank Maybank Nusa International" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 58 tanggal 16 September 1994, dibuat oleh Achmad Abid, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Agustus 1994, No. 433/CN/PDT.P/1944/PN.JKT.PST., dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994, dibuat oleh Sutjipto, S.H., yang telah mendapatkan Pengesahan Pendirian Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah didaftarkan dalam register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 2992/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 2 November 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10872 Tahun 1994 ("Akta Pendirian").

Pada tanggal 11 September 2000, Bank berganti nama dari yang sebelumnya bernama "PT Maybank Nusa International" menjadi "PT Bank Maybank Indocorp" dengan beralihnya kepemilikan saham Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selanjutnya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Perseroan Nomor 6 dibuat di hadapan Arman Lany, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia No. C-22089.HT.01.04-TH.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tahun 2001.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Aladin Syariah Tbk (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) (the "Bank"), domiciled in Jakarta, is a limited liability company that has been established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia initially under the name "PT Bank Maybank Nusa International" based on Deed of Establishment No. 58, dated September 16, 1994 of Achmad Abid, S.H. based on the Decision Letter No. 433/CN/PDT.P/1944/PN.JKT.PST. of the Central Jakarta District Court, dated August 22, 1994 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No. 135 dated October 17, 1994 of Sutjipto, S.H., who was authorized to establish the Company based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and the deed has been registered in the registry of the Registrar's Office of South Jakarta District Court No. 2992/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated November 2, 1994, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 27, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10872 Year 1994 ("Deed of Establishment").

On September 11, 2000, the Bank changed its name from "PT Maybank Nusa International" to "PT Bank Maybank Indocorp" upon transfer of ownership of the Bank's shares to Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) subsequently to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), based on the Deed of Decision Statement outside the Company's Meeting No. 6 of Arman Lany, S.H., Notary in Jakarta, the change has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-22089.HT.01.04-TH.2000 dated October 9, 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2001, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 of 2001.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank kembali berganti nama dari "PT Bank Maybank Indocorp" menjadi "PT Bank Maybank Syariah Indonesia" (Maybank Syariah) seiring dengan pergantian bidang usaha dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan Nomor 1 tanggal 1 Juni 2010, dibuat di hadapan Arman Lany, S.H., Notaris di Jakarta, yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29107.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 8 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kemenkumham No. AHU-0043068.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 8 Juni 2010.

Pada tahun 2010, Bank melakukan konversi kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saldo laba yang diperoleh dari kegiatan konvensional dicatat dalam ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking (Maybank) Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan pemindahan hak atas saham. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 tanggal 15 Juni 2012 dan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-25737 tanggal 16 Juli 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

The Bank once again changed its name from "PT Bank Maybank Indocorp" to "PT Bank Maybank Syariah Indonesia" (Maybank Syariah) in line with the change of business field from conventional commercial bank to sharia commercial bank based on the Governor of Bank Indonesia Decision Letter No.12/60/KEP.GBI/DpG/2010 dated September 23, 2010. The said amendment to the Articles of Association was based on the Decision Statement of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 1, 2010 of Arman Lany, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29107.AH.01.02. Tahun 2010 dated June 8, 2010, and has been registered in the Company Registry of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043068.AH.01.09. Tahun 2010 dated June 8, 2010.

In 2010, the Bank converted its business activities from conventional to sharia. Retained earnings from conventional activities are recorded in shareholders' equity.

Based on the Notary Deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, the Bank's Shareholders Meeting decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo.

On June 15, 2012, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which agreed to amend Article 9 of the Articles of Association in connection with the changes in the provisions for transfer of rights over shares. This decision is documented in the Notary Deed of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 dated June 15, 2012 and these changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-25737 dated July 16, 2012.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 tanggal 19 Desember 2013, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-06466 tanggal 25 Februari 2014.

Bank kembali berganti nama menjadi "PT Bank Net Indonesia Syariah" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat Bank No. 5 tanggal 3 Juli 2019, dibuat di hadapan Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035488.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0105852.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 9 Juni 2020, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 20460 Tahun 2020. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Pergantian nama, dimana pergantian nama menjadi efektif setelah OJK menerbitkan keputusan No. 113/PB.1/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Maybank Syariah Indonesia menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham Bank No. 37 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0035208.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 12 Mei 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

On December 19, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which agreed to amend Article 25 of the Articles of Association in connection with changes to the provisions of the Sharia Supervisory Board. This decision is documented in the Notary Deed of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 dated December 19, 2013, these changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-06466 dated February 25, 2014.

The Bank changed its name again to "PT Bank Net Indonesia Syariah" based on the Deed of Shareholders' Decision Statement taken outside the Banks Meeting No. 5 dated July 3, 2019 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the said amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035488.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 8, 2019, registered in the Company Registry of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0105852.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 8, 2019 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 9, 2020, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20460 Year 2020. The change was approved by the Financial Services Authority ("OJK") through a name change letter which became effective after OJK issued Decree No. 113/PB.1/2019 dated December 20, 2019 stipulating the change in the use of business license from PT Bank Maybank Syariah Indonesia to PT Bank Net Indonesia Syariah.

Based on the Deed of Circular Decision of the Bank's Shareholders No. 37 dated April 30, 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the shareholders decided to amend several articles in the Bank's Articles of Association. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0035208.AH.01.02.Tahun 2020 dated May 12, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 3 Juli 2020 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menegaskan nilai modal disetor dan modal ditempatkan Bank seluruhnya adalah sebesar Rp819.307.250.566,5 (jumlah penuh), menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari semula Rp819.307.250.566,5 (jumlah penuh) menjadi Rp2.500.000.000.000 (jumlah penuh) dan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp819.307.250.566,5 (jumlah penuh) menjadi Rp819.307.256.000 (jumlah penuh) sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan sebesar Rp5.433,5 (jumlah penuh) yang diambil oleh PT Berkah Anugerah Abadi dan PT NTI Global Indonesia masing-masing sebesar Rp4.751,5 (jumlah penuh) dan Rp682 (jumlah penuh). Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp866.928,50 (jumlah penuh) menjadi Rp200 (jumlah penuh). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0045699.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0276124 tanggal 6 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Nomor 26 tanggal 6 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp200 (jumlah penuh) dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum saham, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan perubahan status Bank menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on the Deed No. 17 dated July 3, 2020 made up in front of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders confirmed that the total paid-up and issued capital of the Bank's was Rp819,307,250,566.5 (full amount), agreeing to increase the Bank's authorized capital from from Rp819,307,250,566.5 (full amount) to Rp2,500,000,000,000 (full amount) and the Bank's issued/paid-up capital from Rp819,307,250,566.5 (full amount) to Rp819,307,256,000 (full amount) resulting in an increase in the Bank's issued/paid-up capital of Rp5,433.5 (full amount) taken by PT Berkah Anugerah Abadi and PT NTI Global Indonesia amounting to Rp4,751.5 (full amount) and Rp682 (full amount), respectively. The shareholders also approved the change in the nominal value of the shares from Rp866,928.50 (full amount) to Rp200 (full amount). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0045699.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 6, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-AH.01.03-0276124 dated July 6, 2020.

Based on Deed No. 26 dated July 6, 2020 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed on the following: the plan to issue new shares through Initial Public Offering to a maximum number of 2,500,000,000 shares with a nominal value of Rp200 (full amount) per share and list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange; change the status of the Bank from a private company to a public company; authorize the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the Public Offering of the shares; change the purpose and objective, as well as the business activities of the Bank; and amend and adjust the Bank's Articles of Association in connection with the change of the Bank's status to a public company.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0107659.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020, serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046009.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Nomor 53 tanggal 14 Juli 2020 dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp200 (jumlah penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (jumlah penuh) per saham, menyetujui perubahan rencana Bank untuk Penawaran Umum perdana saham Bank dari sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham menjadi sampai dengan sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham, serta menyetujui rencana Bank menerbitkan waran atas nama Bank sebanyak-banyaknya 2.800.000.000 waran. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0288622 tanggal 14 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Nomor 113 tanggal 24 September 2020 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Bank yang semula Perseroan Terbatas Terbuka/Publik menjadi Perseroan Tertutup/Non Fasilitas Umum. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066400.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

These changes have been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0107659.AH.01.11.Tahun 2020 dated July 7, 2020, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0046009.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 7, 2020.

Based on Deed No. 53 dated July 14, 2020 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed on the following among others: change the nominal value of the shares from Rp200 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share; change the number of shares for the Initial Public Offering from a maximum number of 2,500,000,000 shares to a maximum number of 5,000,000,000 shares; and Bank's plan to issue warrants to a maximum number of 2,800,000,000 warrants. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0288622 dated July 14, 2020.

Based on Deed No. 113 dated September 24, 2020 Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders has approved the change of the status of the Bank from a Public Company to a Private/Non-Public Facility. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0066400.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 25, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 2 November 2020 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa hal, antara lain; rencana Bank untuk menerbitkan saham baru melalui penawaran umum perdana sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per saham, mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui rencana Bank menerbitkan waran atas nama Bank sebanyak-banyaknya 2.800.000.000 waran sesuai dengan syarat dan ketentuan sehubungan dengan dan pelaksanaan penerbitan waran, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum saham, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan perubahan status Bank menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.

Perubahan tersebut disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074002.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 3 November 2020, serta diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0403667 tanggal 3 November 2020. Perubahan tersebut juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU00183733.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 3 November 2020.

Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 22 Januari 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-8/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 5.000.000.000 saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp103 (nilai penuh) per saham dan disertai dengan 2.800.000.000 Waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp110 yang mulai berlaku mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 30 Januari 2026. Pada tanggal 1 Februari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on Deed No. 1 dated November 2, 2020 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed on the following among others: the Bank's plan to issue new shares through Initial Public Offering at maximum number of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, list the Bank's shares on Indonesia Stock Exchange, and change the status of Bank from a private company to a public company. Bank's plan to issue warrants on behalf of the Bank to a maximum number of 2,800,000,000 warrants in accordance with the terms and conditions relating to the issuance of the warrants; authorize the Boards of Directors and Commissioners in connection with the Public Offering of the shares; change the purpose and objective, as well as the business activities of the Bank; and amend and adjust the Bank's Articles of Association in accordance with the change of the Bank's status to a public company.

These changes have been submitted and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-0074002.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 3, 2020; and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0403667 dated November 3, 2020. It has also been registered in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU00183733.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 3, 2020.

Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

On January 22, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-8/D.04/2021 for the public offering of 5,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price at Rp103 (full amount) per share and simultaneously issued 2,800,000,000 Warants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of Rp110 which is effective starting from August 2, 2021 up to January 30, 2026. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2021.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dalam akta No. 11 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 April 2021, para pemegang saham memberikan persetujuan perubahan nama Bank dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 12 April 2021. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Pergantian nama, dimana pergantian nama menjadi efektif setelah OJK menerbitkan keputusan No. KEP-42/PB.1/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang penetapan penggunaan izin atas nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk No. 33 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 12 April 2021 mengenai perubahan nama Bank menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk dan sekaligus mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021937.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 April 2021.

Pemegang saham pengendali Bank adalah PT Aladin Global Ventures (dahulu PT NTI Global Indonesia).

Kantor pusat Bank berlokasi di Millennium Centennial Center, Lantai 7, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Dewan Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 13 Oktober 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (continued)

Based on the result of the Extraordinary Shareholders General Meeting (EGMS) which has been notarized in deed No. 11 from Notary Yulia S.H., Notary in Jakarta, dated April 7, 2021, the shareholders gave their approval to change the Bank's name from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk.

The change has been submitted and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 dated April 12, 2021. The change has been approved by the Financial Service Authority ("OJK") through a name change letter which became effective after OJK issued Decree No. KEP-42/PB.1/2021 dated June 3, 2021 stipulating the change in the use of business license from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk.

The Bank's Articles of Association have been amended most recently by Deed of Decision statement of PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk No. 33 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated April 2021 concerning the changes of the name of the Bank to PT Bank Aladin Syariah Tbk and at the same time amending Article 1 of the Bank's Articles of Association. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0021937.AH.01.02.TAHUN 2021 dated April 12, 2021.

The controlling shareholder of the Bank is PT Aladin Global Ventures (previously PT NTI Global Indonesia).

The Bank's head office is located at 7th Floor Millennium Centennial Center, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, South Jakarta.

b. Completion of the Financial Statements

The Board of Directors of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements, which has been completed and authorized for issuance on October 13, 2021.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021*</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris (Independen)	Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa **
Komisaris Komisaris Independen	Ationo Teguh Basuki Fransisca Ekawati
Direksi	
Direktur Utama	Dyota Mahottama Marsudi **
Direktur Operasional	Basuki Hidayat
Direktur Bisnis	Mohammad Riza
Direktur Teknologi Informasi	Budi Santoso Kusmiantoro **
Direktur Keuangan dan Strategi	Willy Hambali **
Direktur <i>Digital Banking</i>	Firdila Sari **
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ationo Teguh Basuki
Komisaris Independen	Fransisca Ekawati
Komisaris Independen	Hadi Sunaryo****
Komisaris Independen	Jenmi Sintara ***
Dewan Direksi	
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Harry Yohanes Karundeng***
Direktur Operasional	Basuki Hidayat
Direktur Bisnis	Mohammad Riza
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
Komite Audit	
Ketua	Fransisca Ekawati
Anggota	Reynold Batubar
Anggota	Andreas Danny Soesanto
Anggota	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees

Compositions of the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board of the Bank as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021*</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris (Independen)	Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa **	President Commissioner (Independent)
Komisaris Komisaris Independen	Ationo Teguh Basuki Fransisca Ekawati	Commissioner Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Dyota Mahottama Marsudi **	President Director
Direktur Operasional	Basuki Hidayat	Operational Director
Direktur Bisnis	Mohammad Riza	Business Director
Direktur Teknologi Informasi	Budi Santoso Kusmiantoro **	Information Technology Director
Direktur Keuangan dan Strategi	Willy Hambali **	Finance and Strategy Director
Direktur <i>Digital Banking</i>	Firdila Sari **	Digital Banking Director
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin	Compliance Director

Compositions of the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board of the Bank as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ationo Teguh Basuki	President Commissioner
Komisaris Independen	Fransisca Ekawati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hadi Sunaryo****	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Jenmi Sintara ***	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Harry Yohanes Karundeng***	Director of Operations and Information Technology
Direktur Operasional	Basuki Hidayat	Operational Director
Direktur Bisnis	Mohammad Riza	Business Director
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin	Compliance Director

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020*</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Fransisca Ekawati	Fransisca Ekawati	Chairman
Anggota	Reynold Batubar	Hadi Sunaryo****	Member
Anggota	Andreas Danny Soesanto	Andreas Danny Soesanto	Member
Anggota	-	Reynold Batubara	Member

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30 Juni/
June 30, 2021**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.
Anggota	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub S.Ag, M.Si.

* Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Yulia, S.H., Nomor 11 tanggal 7 April 2021.

** Menunggu keputusan uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

*** Belum mendapatkan pernyataan efektif dari OJK sampai dengan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru

**** Telah diberhentikan dengan hormat sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.11 tanggal 7 April 2021

Sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, pada tanggal 29 April 2021 Bank telah mengangkat Mayang Eka Putri sebagai pejabat sementara (Pjs.) Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 166/SK.DIR/NET.2020 tertanggal 9 Juli 2020, Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Senof Gremaldy.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (continued)

Compositions of the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board of the Bank as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

**31 Desember/
December 31, 2020***

Audit Committee

DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.	Chairman
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub S.Ag, M.Si.	Member
	Member

* The appointment of the Boards of Commissioners and Directors is based on the Decree of the Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) which has been notarized through the Notary Deed of Yulia, S.H., Number 11 dated April 7, 2021.

** Waiting for the decision on the fit and proper test from OJK.

*** Have not received an effective statement from OJK until the appointment of the new Boards of Commissioners and Directors

**** Has been honorably discharged in accordance with the deed of General Meeting of Shareholders No. 11 dated April 7, 2021

As required in POJK No. 35/2014, on April 29, 2021 the Bank has appointed Mayang Eka Putri as Corporate Secretary Ad Interim.

Based on Decree Number 166/SK.DIR/NET.2020 dated July 9, 2020, the Head of the Bank's Internal Audit Division as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Senof Gremaldy.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Manajemen Kunci pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
Direksi	3.949
Dewan Komisaris	1.320
Dewan Pengawas Syariah	312
Manajemen Kunci	6.777

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan mempekerjakan masing-masing 113 dan 40 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019), "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016), "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan Posisi Keuangan;
- 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (continued)

Salaries and other compensations paid to the Board of Directors and Commissioners, Sharia Supervisory Board and Key Management for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	
	1.903	Board of Directors
	548	Board of Commissioners
	338	Sharia Supervisory Board
	2.323	Key Management

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company employs 113 and 40 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), namely: PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK No. 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah", PSAK No. 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106, "Accounting for Musyarakah", and PSAK No. 107 (Revised 2016), "Accounting for Ijarah", PSAK No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", PSAK No. 111 "Accounting for Wa'd", and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), and Bapepam Regulation-LK No. VIII.G.7 Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Based on PSAK No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- 1) Statements of Financial Position;
- 2) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

- 3) Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4) Laporan Arus Kas;
- 5) Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- 6) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- 7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- 8) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

- 3) *Statements of Changes in Equity;*
- 4) *Statements of Cash Flows;*
- 5) *Statements of Reconciliation of Income and Profit Sharing;*
- 6) *Statements of Sources and Uses of Zakat Funds;*
- 7) *Statements of Source and Uses of Qardhul Hasan Funds; and*
- 8) *Notes to the Financial Statements.*

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on the historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account and prepared on accrual basis.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method which presents receipt and withdrawal of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the acquisition date.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The statements of sources and uses of zakat and qardhul hasan funds are statements that represent the Bank's role as mandate holder of social activities funds which are separately managed.

The statement of sources and uses of zakat represents a statement showing the sources and the uses of zakat funds for a certain period and the balance of undistributed funds on a specific date.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar revisi yang telah diterbitkan dan yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank diungkapkan di bawah ini. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Penyesuaian PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi sukuk yang bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan investasi sukuk.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents statement of the sources and uses of qardhul hasan funds during certain period of time and balance of undistributed qardhul hasan on a specific date.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes in Accounting Policies

Revised standard that have been issued and have been effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021, which are considered relevant to the Bank's financial statements are disclosed below. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- *Adjustments to PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, "Accounting Wa'd"*

This adjustment provides clarification at the time of initial recognition of the sukuk investment which aims to harmonize and maintain consistency of arrangement for the acquisition of the sukuk investments.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, surat berharga, piutang murabahah dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan *standby letter of credit*.

Aset non-produktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian dan antara lain terdiri dari *suspense accounts*. *Suspense account* adalah akun yang tujuan pencatatannya belum teridentifikasi dalam akun yang seharusnya.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", POJK No. 12/POJK.3/2015 tertanggal 21 Agustus 2015, serta POJK No. 19/POJK.03/2018 tertanggal 20 September 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies

Earning assets consist of current accounts and placement with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, marketable securities, murabahah receivables and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letters of credit, and standby letters of credit.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss and among others consist of suspense accounts. Suspense account are accounts with recording purposes not yet identified in the appropriate account.

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Financial Service Authority regulations (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit", POJK No. 12/POJK.3/2015 dated August 21, 2015, and POJK No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c. Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa berdasarkan akad ijarah. Namun, Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset ijarah.

Khusus untuk surat berharga kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning
Assets and Non-earning Assets and
Estimated Losses on Commitment and
Contingencies (continued)

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia regulation are as follows:

- a. General reserve shall be at least 1% of total earning assets classified as current, excluding securities issued by the government based on sharia principles, as well as portion of the earning assets guaranteed by government guarantees and cash collaterals in the form of demand deposits, savings deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney for disbursement.
- b. Special reserve, shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.
- c. The requirement to establish allowance for impairment losses is not applicable for earning assets under leasing transactions with ijarah principle. However, the Bank is required to establish depreciation/amortization for the assets of ijarah.

For marketable securities, the quality rating is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. For equity investments, the quality rating is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful, and loss.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Apabila pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penghapusan aset produktif selama periode berjalan.

Di samping prosedur yang telah dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

d. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2019) dan PAPSI 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies (continued)

If the management believes that certain earning assets are not recoverable then those assets should be written-off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recovery of earning assets which are previously written-off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery.

In addition to the procedure disclosed in Note 2c, the Bank also performs impairment assessment of financial instruments as disclosed further in Note 2d.

d. Impairment of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 102 (Revised 2019) and PAPSI 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial assets or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the assets (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank

Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* pada masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Impairment of Financial Instruments
(continued)

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or margin payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The carrying values of the assets is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In determining the allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam usahanya Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- a. *a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

f. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan). Penerimaan jasa giro tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- b. *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
(continued)
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transactions with related parties are conducted under terms agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as other transactions undertaken by third parties.

All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statement and the detail is presented in Note 26 of these financial statements.

f. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the qardhul hasan funds. The interest from current accounts with non-sharia banks will be recorded as Bank's liabilities before being distributed.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa FASBIS. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

h. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (Sukuk), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan Reksadana.

Investasi pada surat berharga sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank dan arus kas kontraktual pada saat pembelian surat berharga tersebut sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- (i) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- (ii) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- (iii) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of FASBIS. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

h. Investment in Marketable Securities

Sharia marketable securities is a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (Sukuk), Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA) and Mutual Funds.

Investment in sukuk marketable securities are classified based on business model determined by the Bank and contractual cash flows at the date of purchase of the securities in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk" as follows:

- (i) *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount where premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- (ii) *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss where unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- (iii) *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value where unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan karena investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

Investasi dalam unit reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

SIMA merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di pasar uang antar bank berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah*. SIMA disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai penyisihan kerugian.

Cadangan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari OJK dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

i. Piutang Murabahah

Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggung yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment in Marketable Securities
(continued)

Sukuk was classified as measured at amortized cost as the investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

Investment in sharia mutual funds are presented at market value based on net asset value of mutual funds on statement of financial position date.

SIMA is a certificate issued by Sharia Bank or Sharia Business Unit (UUS) which used as short-term investment in the interbank money market based on sharia principles with a mudharabah agreement. SIMA is presented at cost less allowance for impairment losses.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of OJK and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

i. Murabahah Receivables

Murabahah is the sale and purchase of goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are stated at the balance of the receivable less deferred margin and allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual murabahah receivables balance.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

Renovasi bangunan yang disewa
Peralatan kantor
Kendaraan
Komputer

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and right of use assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the usage of assets and depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/Years

5	Leasehold improvements
5	Office equipment
4	Vehicles
5	Computers

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

The cost of repair and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewal and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when there are no future economic benefits expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of the assets (calculated as the difference of the net proceeds from disposal and the carrying amount of the assets) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

The recoverable value of an assets is estimated when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Assets impairment, if any, is recognized as a loss in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai dan aset siap digunakan.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed and the asset is ready for its intended use.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73, "sewa" yaitu:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka
- ii. pembayaran angsuran tetap
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*

Berdasarkan PSAK No. 73, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets and right of use assets
(continued)

Right of use assets

The Bank recognizes the right of use for lease that meets the criteria of PSAK No. 73, "leases":

- There are identifiable assets;
- Banks substantially receives the economic benefits of using identifiable assets;
- The Bank has the right to control those identifiable asset

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments
- ii. fixed installment payments
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the counterpart

In accordance with PSAK No 73, the Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred. After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Banks apply exceptions to the lease:

- With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;
- With low base value.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No. 73 maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

k. Aset tak berwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi:

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat terkait sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets and right of use assets
(continued)

For rent that does not meet the criteria of PSAK No. 73 then it is treated as a regular operating lease.

k. Intangible assets

Computer software which is not an integral part of the related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying value, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expense directly attributable to the preparation of such software to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software so that it becomes higher than the standard performance originally expected. Expenditure with no addition of future economic benefits of the software is directly recognized as expense when incurred

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of the software, which is 5 (five) years.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tak Berwujud (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

l. Aset Lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, termasuk di dalamnya biaya dibayar dimuka. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

o. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari giro mudharabah dan deposito mudharabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Software amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, since the date the software is available for use until the economic benefit of the software ends.

l. Other Assets

These represent assets that cannot be classified under the above accounts, including prepaid expenses. Other assets are stated at carrying value.

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

n. Deposits from Customers

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors

o. Deposits from Customers

Temporary syirkah funds represent investments from other parties on the basis of mudharabah mutlaqah in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust the fund manager (mudharib/Bank) in managing their investments with a pre-agreed profit-sharing distribution. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposits and mudharabah time deposits

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Giro mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang dapat ditarik setiap saat dan mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Giro mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Deposits from Customers (continued)

Mudharabah demand deposits represent third party funds that can be withdrawn at any time and receive predetermined and pre-agreed profit-sharing ratio (nisbah) from income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah demand deposits are stated based on the customer's demand deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management's negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholder such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the financial position report, accounts which is in accordance with sharia principle which give right to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and borne loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds can be based on profit sharing or revenue sharing concept.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank
sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan pembiayaan akad *murabahah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan oleh Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode yang setara dengan tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas pada masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan termasuk biaya dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran diatas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income from Fund managed by the Bank as
Mudharib

Income from fund managed by the Bank as mudharib consists of income from financing with murabahah and other main operating income.

Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of the contract in line with the level of risk and effort to realize the income. The method implemented by the Bank is effective method (annuity) based on the term of the contract.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

The Bank prescribes the risk rating policies based on the internal regulations. The Bank discontinues the amortization of deferred income at the time its financing is classified as non-performing.

Repayment from debtors classified as non-performing is treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be recognized as income when it received.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan giro pada bank lain. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

r. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi laba, yaitu dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagikan pada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Other Main Operating Income

Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Sharia Deposit Facility, Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA) and current account with other banks. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

r. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents fund owners' share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on cash basis.

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated based on the Bank's revenue.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank, based on the proportion of the fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif sesuai dengan jangka waktunya. Provisi dan komisi sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

t. Dana Kebajikan

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

u. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah/1 Dolar AS	14.500,00	14.050,00	Rupiah/US Dollar 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to the lending activities and/or which cover a specific period are deferred and amortized using effective rate of return over the respective periods. Fees and commissions related to financing settled prior to maturity is recognized as revenue or expense upon settlement. Fees and commissions, which are indirectly related to the financing activities and/or do not cover specific periods, are recognized upon execution of the transactions.

t. Qardhul Hasan Funds

Penalties/sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

u. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the financial position report dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are as follows (full amount):

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Imbalan Kerja

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Employee Benefits

The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law and Company Regulation which represents an underlying defined benefit obligation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect to defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs

The Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak pada masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

x. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liabilities is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net income or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is objection or appeal, when the decision on the objection and or the result of the appeal is received.

x. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized discount/premium which is recognized on accrual basis.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

a. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya pada masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Basic Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those that have been estimated.

a. Judgment made in applying accounting policies

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business in the foreseeable future.

Futhermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Bank. Bank menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan (Catatan 2w).

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan harus dicatat dalam laporan laba rugi dan menghasilkan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan pada masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Judgment made in applying accounting policies (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgment include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Bank provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income (Note 2w).

b. Key sources of estimation uncertainty

Impairment losses on financial assets

The Bank reviews the quality of its assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss, the Bank makes an assessment whether there is any indication of impairment in the quality of the assets. These estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya yang menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terulihkan tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan pada masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat, dan tingkat laba fiskal pada masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2w).

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (Catatan 2v). Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Impairment losses on non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from the binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Value in use is determined using the estimated future cash flows which are discounted using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets. These estimates of recoverable amount are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable income together with future tax planning strategies (Note 2w).

Provision for employee benefits

Provision for employee benefits programs is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rates and others (Note 2v). Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap dan perangkat lunak

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan perangkat lunak berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut (Catatan 2j dan 2k).

Menentukan jangka waktu kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan.

Bank memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang sewa.

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bank memiliki saldo kas masing-masing sebesar Rp271 dan Rp182.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

Economic life of fixed assets and software

The Bank's Management estimates the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the used of the asset (Note 2j and 2k).

Determine the term of the contract - the Bank is the lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised.

The Bank has lease contracts which include an option to extend the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend the lease.

4. CASH

Cash was all denominated in Rupiah. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank's cash amounted to Rp271 and Rp182, respectively.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	11.970	3.460	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	725	703	United States Dollar
Total	12.695	4.163	Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" tanggal 29 Maret 2018 serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang perubahan kelima atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" tanggal 30 November 2018, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar rata-rata 5,00% dan 1,00% menjadi 3,00% dan 1,00% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona tanggal 15 April 2020, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Rasio Giro Wajib Minimum Bank:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah harian	0,58%	0,51%	Rupiah-daily
Rupiah rata-rata	21,05%	3,87%	Rupiah-average
Dolar Amerika Serikat	157,73%	157,98%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Based on Bank Indonesia Regulation No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 regarding changes to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units" dated March 29, 2018 and Board of Governor's Regulation No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 regarding the fifth amendments of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units" dated November 30, 2018, each bank is required to maintain the Minimum Reserve Requirements ("MRR") in Rupiah and foreign currencies equivalent to an average of 5.00% and 1.00% to 3.00% and 1.00% of its Third Party Funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies, respectively.

Based on Board of Governors Regulation No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak dated April 15, 2020, the amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

The Bank's Minimum Reserve Requirement:

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the MRR as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
 Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
 (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2021 and
 for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	432	30
Dolar Amerika Serikat	3.662	2.008
	<u>4.094</u>	<u>2.038</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41)	(20)
Neto	<u>4.053</u>	<u>2.018</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Saldo awal	20	77
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan	20	(59)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1	2
Saldo akhir	<u>41</u>	<u>20</u>

Jumlah minimum cadangan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
			Third Parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Allowance for impairment losses
			Net

The movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
			Beginning balance
			Provision (reversal) during the period
			Foreign exchange translation adjustment
			Ending balance

The amount of the minimum allowance for losses on current accounts with other banks that should be provided on June 30, 2021 and December 31, 2020 are in compliance with Financial Service Authority (OJK) regulations.

Management believes that the allowance for impairment losses on current account with other banks established is adequate.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Rata-rata tingkat imbal bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	1,83%	1,83%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,45%	0,45%	United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

Average annual rate of return are as follows:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, all current accounts with other banks are classified as current based on the collectability of Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, no current accounts with other bank are pledged as collaterals.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	63.400	49.100	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)

Jangka waktu penempatan pada fasilitas FASBIS adalah 1 hari masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The placement period of the FASBIS facility is 1 day as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Tingkat bonus yang diterima dari penempatan pada fasilitas FASBIS untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berkisar antara 2,75% sampai dengan 3,00% dan 3,00% sampai dengan 4,25%.

Bonus rates received from placement on FASBIS facility for the period/year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 were ranging from 2.75% to 3.00% and 3.00% to 4.25%, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, placement with Bank Indonesia are classified as current based on the collectability of Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, no placement with Bank Indonesia are pledged as collaterals.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying amount/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Rupiah					Rupiah
Sukuk Negara Ritel	311.775	317.206	181.775	185.021	Retail State Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	334.528	334.528	423.707	423.707	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	100.000	100.000	-	-	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Total	746.303	751.734	605.482	608.728	Total
<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>
Rupiah					Rupiah
Reksadana Syariah	300.000	302.135	-	-	Sharia Mutual Funds
Total	1.046.303	1.053.869	605.482	608.728	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.022)		-	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto		1.049.847		608.728	Investment in marketable securities - net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at cost</u>
Sampai dengan 1 tahun		441.333	423.707		Up to 1 year
Lebih dari 1-5 tahun		310.401	185.021		Over 1-5 years
<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo		302.135	-		No contractual maturity
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.022)		-	Allowance for impairment losses
Total		1.049.847		608.728	Total

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying amount/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Rupiah					Rupiah
Sukuk Negara Ritel	311.775	317.206	181.775	185.021	Retail State Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	334.528	334.528	423.707	423.707	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	100.000	100.000	-	-	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Total	746.303	751.734	605.482	608.728	Total
<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>
Rupiah					Rupiah
Reksadana Syariah	300.000	302.135	-	-	Sharia Mutual Funds
Total	1.046.303	1.053.869	605.482	608.728	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.022)		-	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto		1.049.847		608.728	Investment in marketable securities - net

b. By remaining contractual period to maturity

	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at cost</u>
Sampai dengan 1 tahun		441.333	423.707		Up to 1 year
Lebih dari 1-5 tahun		310.401	185.021		Over 1-5 years
<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo		302.135	-		No contractual maturity
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.022)		-	Allowance for impairment losses
Total		1.049.847		608.728	Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemerintah Republik Indonesia	317.206	185.021	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	334.528	423.707	Bank Indonesia
Bank	100.000	-	Bank
Korporasi	302.135	-	Corporate
	<u>1.053.869</u>	<u>608.728</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.022)	-	Allowance for impairment losses
Total	<u>1.049.847</u>	<u>608.728</u>	Total

d. Informasi lain

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.135 dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2021 dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	4.022	-	Provision during the period
Saldo akhir	<u>4.022</u>	<u>-</u>	Ending balance

Jumlah minimum cadangan kerugian investasi pada surat berharga yang wajib dibentuk pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat investasi pada surat berharga yang dijadikan jaminan.

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer

Government of the Republic
of Indonesia
Bank Indonesia
Bank
Corporate

d. Other information

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, all investment in marketable securities are classified as current based on the collectability of Bank Indonesia.

The Bank recognized unrealized gain amounting to Rp2,135 from the changes in fair value of available-for-sale marketable securities as of June 30, 2021 which is presented as "Unrealized gain on available-for-sale marketable securities" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the movement in the allowance for impairment losses are as follows:

The amount of the minimum allowance for losses on marketable securities that should be provided on June 30, 2021 is in compliance with Financial Service Authority (OJK) regulations.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in marketable securities established is adequate.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, no investment in marketable securities are pledged as collaterals.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rupiah		
Rumah tangga		
Lancar	29	54
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(1)	(2)
Neto	28	52

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rupiah		
Lebih dari 5 tahun	29	54
Total	29	54
Dikurangi: Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(1)	(2)
Neto	28	52

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rupiah		
Sampai dengan 1 tahun	29	-
Lebih dari 1 - 3 tahun	-	54
Total	29	54
Dikurangi: Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(1)	(2)
Neto	28	52

d. Berdasarkan hubungan

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Pihak ketiga		
murabahah	29	54
Dikurangi: Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(1)	(2)
Neto	28	52

9. MURABAHAH RECEIVABLES

a. By economic sector, currency and collectibility

Rupiah
Household sector
Current
Less:
Allowance for
impairment losses
Net

b. By contractual period

Rupiah
More than 5 years
Total
Less: Allowance for
impairment losses
Net

c. By contractual period

Rupiah
Up to 1 year
Over to 1 - 3 years
Total
Less: Allowance for
impairment losses
Net

d. By relationship

Third party
murabahah
Less: Allowance for
impairment losses
Net

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya

Tingkat margin keuntungan piutang dalam Rupiah berkisar antara 5,00% per tahun untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 5,00% sampai dengan 11,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar RpNihil.

Pendapatan margin *murabahah* yang masih akan diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar RpNihil.

Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0,5 dan Rp2.

Piutang kepada karyawan Bank merupakan piutang untuk tujuan membeli kendaraan, rumah dan pembiayaan pribadi lainnya. Piutang ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat margin keuntungan piutang berkisar 5,00% sampai dengan 6,00% per tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	2	264	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama periode/tahun berjalan	(1)	(53)	<i>Reversal during the year/period</i>
Penghapusan	-	(209)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1	2	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

e. Other significant information

The profit margin rate on receivables in Rupiah ranges from 5.00% for the period ended June 30, 2021 and from 5.00% to 11.25% per annum for the year ended December 31, 2020.

Restructured receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are RpNil, respectively.

Accrued *murabahah* margin income as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are RpNil, respectively.

Deferred *murabahah* margin income as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are Rp0.5 and Rp2, respectively.

Receivables to the Bank's employees consist of receivables intended for the acquisition of vehicles, houses and other personal financing. The receivables are collected through monthly payroll deductions with profit margin rate on receivables ranging 5.00% to 6.00% per annum.

The movements of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan piutang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio piutang *non-performing* (bruto) terhadap jumlah piutang adalah masing-masing sebesar 0,00% sedangkan rasio piutang dan pembiayaan *non-performing* (neto) terhadap jumlah piutang adalah masing-masing sebesar 0,00%.

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPP.

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

e. Other significant information (continued)

Murabahah receivables are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate *mudharabah* time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. There is no *mudharabah* time deposits pledged as collateral as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the ratio of *non-performing* receivables (gross) to total receivables were 0.00%, while the ratio of *non-performing* receivables and financing (net) to total receivables were 0.00%.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there are no receivables which exceeded the legal lending limit (BMPP) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

	30 Juni/June 30, 2021			Saldo akhir/ Ending balances	
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Renovasi bangunan yang disewa	7.115	-	-	7.115	Leasehold improvements
Peralatan kantor	12.028	32	-	12.060	Office equipment
Kendaraan	1.732	-	-	1.732	Vehicles
Komputer	11.494	2.576	-	14.070	Computers
	32.369	2.608	-	34.977	
Aset hak guna	-	9.152	-	9.152	Right of use of assets
Aset dalam pembangunan	-	1.187	-	1.187	Assets under construction
Total biaya perolehan	32.369	12.947	-	45.316	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Renovasi bangunan yang disewa	4.065	305	-	4.370	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.817	522	-	7.339	Office equipment
Kendaraan	1.732	-	-	1.732	Vehicles
Komputer	7.125	602	-	7.727	Computers
	19.739	1.429	-	21.168	
Aset hak guna	-	2.434	-	2.434	Right of use of assets
Total akumulasi penyusutan	19.739	3.863	-	23.602	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	12.630			21.714	Carrying value

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

		31 Desember/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balances	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	3.051	-	7.115	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.816	5.212	-	12.028	Office equipment
Kendaraan	1.732	-	-	1.732	Vehicles
Komputer	7.125	4.369	-	11.494	Computers
Total biaya perolehan	19.737	12.632	-	32.369	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	1	-	4.065	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.816	1	-	6.817	Office equipment
Kendaraan	1.732	-	-	1.732	Vehicles
Komputer	7.125	-	-	7.125	Computers
Total akumulasi penyusutan	19.737	2	-	19.739	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			12.630	Carrying value

Aset hak guna per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Right of use of assets as of 30 June 2021 as follows:

		30 Juni/June 30, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balances	
Biaya					Cost
Bangunan	-	7.800	-	7.800	Buildings
Kendaraan	-	1.352	-	1.352	Vehicles
Total biaya perolehan	-	9.152	-	9.152	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	2.340	-	2.340	Buildings
Kendaraan	-	94	-	94	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	-	2.434	-	2.434	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			6.718	Carrying value

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan periode sewa berkisar antara 1 - 3 tahun.

The Bank entered into an asset lease agreement with lease period ranging from 1 - 3 years.

Jumlah beban penyusutan aset tetap dan aset hak guna sebesar Rp3.863 dan Rp2 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020.

The balances of depreciation of fixed assets and right of use assets charged to profit and loss amounted to Rp3,863 and Rp2 for the period/year ended June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna selama periode/tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment of fixed assets and right of use assets of the Bank during the period/year because management believes that the carrying amounts of assets do not exceed the estimated recoverable amount.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp19.737.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Komputer	2021

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah berkisar 30%.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia Syariah, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.648 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang ada.

11. ASET TAK BERWUJUD DAN ASET LAIN-LAIN - NETO

Aset Tak Berwujud

	30 Juni/June 30, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Piranti Lunak	36.247	51	-	36.298	Software
	36.247	51	-	36.298	
Aset dalam pembangunan	-	3.565	-	3.565	Assets under construction
Total biaya perolehan	36.247	3.616	-	39.863	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Piranti Lunak	36.162	9	-	36.171	Software
Total akumulasi penyusutan	36.162	9	-	36.171	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	85			3.692	Carrying value

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the gross value of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp19.737.

Construction in progress as of June 30, 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	
Komputer	1.187	Computers

The estimated percentage of completion of construction in progress as of June 30, 2021 is around 30%.

Fixed assets are covered by insurance against losses on fire and other risks with PT Asuransi Central Asia Syariah, a third party, under blanket policies amounting to Rp10,648 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. INTANGIBLE ASSETS AND OTHER ASSETS - NET

Intangible Assets

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD DAN ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020			Saldo akhir/ Ending balances	
	Saldo awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Piranti Lunak	36.162	85	-	36.247	Software
Total biaya perolehan	36.162	85	-	36.247	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti Lunak	36.162	-	-	36.162	Software
Total akumulasi penyusutan	36.162	-	-	36.162	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			85	Carrying value

Periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 5 tahun.

Amortization period of software is 5 years.

Aset Lain-lain - Neto

Other Assets - Net

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
Pajak dibayar dimuka	33.758	33.758	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	10.506	2.887	Prepaid expense
Setoran jaminan	2.591	1.334	Security deposits
Pendapatan yang masih akan diterima	1.850	1.259	Accrued income
Asuransi karyawan	1.196	-	Insurance for employee
Lain-lain	2.487	2.650	Others
Mata uang asing			Foreign currency
Setoran jaminan	-	2.551	Security deposits
Total	52.388	44.439	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan pasal 25 tahun 2018 yang diajukan ke kantor pajak untuk direstitusi.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the prepaid tax account represents overpayment of corporate income tax article 25 for fiscal year 2018 which is submitted to Tax Office for refund.

12. LIABILITAS SEGERA

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
Dana kebajikan	2	2	Qardhul hasan funds

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pasal 21	617	430	Article 21
Pasal 23	100	40	Article 23
Pasal 4(2)	4	170	Article 4(2)
Total	721	640	Total

b. Rekonsiliasi (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
(Rugi) laba sebelum beban pajak	(25.459)	44.868	(Loss) income before tax expense
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas lain-lain	(6.374)	2.585	Other liabilities
Penyusutan aset tetap	(1.528)	(308)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset tidak berwujud	(632)	2.077	Amortization of intangible assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	4.042	(318)	Provision for impairment losses of earning assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.688	(20.618)	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	75	-	Depreciation of right of use assets - and interest expense on lease liabilities
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	735	7.853	Non-deductible expense
Imbalan dalam bentuk natura	743	321	Benefit-in-kind
Taksiran (rugi) laba fiskal	(26.710)	36.460	Estimated (fiscal loss) taxable income
Akumulasi rugi fiskal	(264.384)	(331.834)	Accumulated fiscal loss
Total akumulasi rugi fiskal	(291.094)	(295.374)	Total accumulated fiscal loss

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	
Rangkuman akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:		Summary of accumulated fiscal loss are as follows:
Tahun 2021	(26.710)	Year 2021
Tahun 2017	(126.338)	Year 2017
Tahun 2016	(138.046)	Year 2016
Total	(291.094)	Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan perkalian antara tarif pajak maksimum dengan (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
(Rugi) laba sebelum beban/manfaat Pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(25.459)	44.868
Beban pajak berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku	(5.601)	9.871
Dampak atas penurunan tarif pajak terhadap pajak tangguhan	-	11.737
Pengaruh pajak atas beda tetap	325	1.798
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(5.276)	-
Perubahan penilaian cadangan	-	(23.406)
Total beban pajak	-	-

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2020.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 yang telah disahkan pada 16 Mei 2020, terdapat penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri berupa penurunan tarif pajak penghasilan dari 25% menjadi 22% efektif mulai tahun fiskal 2020 sampai 2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya.

- d. Aset pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer pengakuan antara pelaporan komersial dan pajak serta rugi fiskal.

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan pada masa yang akan datang.

13. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income tax expense as computed by applying the maximum tax rate to the (loss) income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

(Loss) income before income tax expense/benefit per statement of profit or loss and other comprehensive income	
Tax expense at maximum enacted tax rate	
Impact of the reduction in tax rate on deferred taxes	
Permanent differences	
Unrecognized deferred income tax	
Change in valuation allowance	
Total tax expense	

Calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 was the basis for preparing annual tax returns for 2020.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2020 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 which was ratified on May 16, 2020, there is an adjustment of the income tax rate for domestic corporate taxpayers in the form of a reduction of the income tax rate from 25% to 22% effective from fiscal years 2020 until 2021 and 20% which applicable starting 2022 fiscal year and onwards.

- d. Deferred tax assets

Deferred tax assets and liabilities due to the effects of temporary differences between commercial and tax reporting and fiscal loss.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank depends on future available taxable income against which the deferred tax assets will be realized.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak terdapat bukti yang memadai bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat diutilisasi.

f. Informasi lainnya

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 4 Juli 2019, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-0800/WPJ.07/KP.0600/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, pada tanggal 24 April 2020 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar sebesar Rp33.758 (Catatan 11) dan SKP kurang bayar sebesar Rp489. Bank memutuskan untuk melakukan keberatan atas SKP kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil keputusan surat keberatan masih dalam proses. Bank juga belum menerima pengembalian atas lebih bayar tahun 2018.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 14 November 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S2079/ WPJ.07/KP.0600/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, pada tanggal 14 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp79.541 dan Rp312. Bank memutuskan untuk melakukan keberatan atas SKP pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil keputusan surat keberatan masih dalam proses. Untuk SKP pajak lainnya, Bank tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut.

13. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets (continued)*

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, management did not recognize deferred tax assets due to insufficient evidence that it is probable that the deferred tax assets can be realized.

f. *Other information*

Fiscal year 2018

On July 4, 2019, the Bank received a Field Inspection Notification Letter No. S-0800/WPJ.07/KP.0600/2019 regarding field inspections for all taxes for the 2018 fiscal year. From the results of the audit that was carried out, on April 24, 2020 the Bank received an overpayment of Tax Assessment Letter ("SKP") amounting to Rp33,758 (Note 11) and an underpayment SKP amounting to Rp489. The Bank decided to object to the underpayment SKP. As of the issuance date of the financial statements, the result of the objection letter is still in process. The Bank also has not received the tax overpayment of 2018.

Fiscal year 2017

On November 14, 2018, the Bank received Field Examination Notification Letter No. S2079/WPJ.07/KP.0600/2018 regarding field examination for all taxes for the 2017 fiscal year. From the results of the audit that was carried out, on April 14, 2021, the Bank received an underpayment of Tax Assessment Letter ("SKP") of corporate income tax and other taxes amounting to Rp79,541 and Rp312, respectively. The Bank decided to object to the underpayment SKP of corporate income tax. As of the issuance date of the financial statements, the result of the objection letter is still in process. For SKP of other taxes, the Bank did not object the result of the examination.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S219/WPJ.07/KP.0600.2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 19 November 2020, Bank menerima SKP nihil pajak penghasilan badan atas taksiran rugi pajak sebesar Rp43.018 (berdasarkan Bank sebesar Rp138.046). Selain itu, Bank juga menerima SKP kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp623. Bank memutuskan untuk melakukan keberatan atas SKP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil keputusan keberatan masih dalam proses.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

14. GIRO WADIAH

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	-	5	Third parties

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro dari pihak ketiga dengan akad *wadiah yad-dhamanah* yang akan mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

13. TAXATION (continued)

Fiscal year 2016

On October 24, 2018, the Bank received Field Examination Notification Letter No. S219/WPJ.07/KP.0600/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 19, 2020, the Bank received a nil SKP of corporate income tax for estimated tax loss amounting to Rp43.018 (based on Bank amounting to Rp138,046). Moreover, the Bank also received an underpayment SKP of other taxes amounting to Rp623. The Bank decided to object to the said SKP. As of the issuance date of the financial statements, the result of the objection is still in process.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

14. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits represent demand deposits from third party in wadiah yad-dhamanah principle which will earn bonus based on Bank's policy.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro dari bank lain	-	4	Current accounts from other banks

Jangka waktu giro dari bank lain kurang atau sama dengan 1 (satu) bulan. Tingkat bagi hasil rata-rata sebesar 0,00% per tahun pada 31 Desember 2020.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The maturity period of the current accounts from other banks is less than or equal to 1 (one) month. Annual average profit sharing rate is 0.00% per annum as of December 31, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi penyisihan untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kerugian khusus lainnya	-	-

Other special losses

Perubahan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Saldo awal	-	60.470
Pembalikan pada periode/tahun berjalan	-	(65.138)
Selisih	-	4.668
Saldo akhir	-	-

*Beginning balance
Reversal during the period/year
Exchange rate differences*

Ending balance

Pada tahun 2018, Bank membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi") untuk tuntutan hukum yang belum diputuskan sebesar Rp62.637. Pada tahun 2020, berdasarkan putusan kasasi dari Mahkamah Agung yang telah berkekuatan hukum tetap dan didukung dengan memorandum dari kantor konsultan hukum, Bank memutuskan untuk melakukan pembalikan atas seluruh penyisihan tersebut.

The movement in the estimated provision for impairment losses on commitments and contingencies is as follows:

In 2018, the Bank established a reserve (presented in the account "Estimated Losses on Commitments and Contingencies") for pending lawsuits amounting to Rp62,637. In 2020, based on the cassation decision from the Supreme Court which is legally binding and supported by a memorandum from the legal consulting office, the Bank decided to reverse all of these provision.

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rupiah		
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	30.996	37.029
Liabilitas sewa	5.954	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	2.599	1.836
Mata uang asing		
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	460	445
Total	40.009	39.310

17. OTHER LIABILITIES

Rupiah
*Accrued expense and others
Lease liabilities
Employee benefit liabilities (Note 27)*

Foreign currency
Accrued expense and others

Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	
1 tahun	5.180	1 year
2 tahun	471	2 years
3 tahun	302	3 years
4 tahun	1	4 years
Total	<u><u>5.954</u></u>	Total

17. OTHER LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

18. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>
<u>Rupiah</u> Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>38.093</u>

Giro *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk giro *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 0,19% sampai dengan 0,31% pertahun untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

18. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
<u>Rupiah</u> Related parties (Note 26)	<u>40.062</u>

Mudharabah demand deposits represents deposits from other parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

The annual profit sharing ratio for *mudharabah demand deposits* in Rupiah ranges from 0.19% to 0.31% per annum as June 30, 2021 and December 31, 2020.

19. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan hubungan

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
<u>Rupiah</u> Pihak ketiga	-	100
Total	<u>-</u>	<u>100</u>

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
<u>Rupiah</u> 3 Bulan	-	100
Total	<u>-</u>	<u>100</u>

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By relationship

Rupiah
Third parties

Total

b. By contractual period

Rupiah
3 Months

Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO MUDHARABAH

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	100

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 3,37% sampai dengan 5,16% per tahun untuk tahun 2020.

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH TIME DEPOSITS

c. *By remaining contractual period to maturity*

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Over 1 - 3 months	-	100

Mudharabah time deposits represent other parties' investment which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

The annual profit sharing ratio for Rupiah mudharabah time deposits in Rupiah ranges from 3.37% to 5.16% per annum for the year 2020.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The compositions of the Bank's shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 Juni/June 30, 2021</u>			
	<u>Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital</u>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Aladin Global Ventures (dahulu PT NTI Global Indonesia)	7.988.245.746	60,55%	798.825	PT Aladin Global Ventures (previously PT NTI Global Indonesia)
Bortoli International LTD	2.640.000.000	20,01%	264.000	Bortoli International LTD
Kasai Universal Inc.	814.684.600	6,18%	81.488	Kasai Universal Inc.
Masyarakat	1.750.142.214	13,26%	175.014	Public
Total	<u>13.193.072.560</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.319.307</u>	Total
	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>			
	<u>Jumlah Saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital</u>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT NTI Global Indonesia	7.988.245.746	97,50%	798.825	PT NTI Global Indonesia
PT Alphaplus Adhigana Asia	204.826.814	2,50%	20.483	PT Alphaplus Adhigana Asia
Total	<u>8.193.072.560</u>	<u>100,00%</u>	<u>819.307</u>	Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2020, akuisisi Bank telah berlaku efektif dan disahkan oleh Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Januari 2020 mengenai akuisisi Bank.

Dengan ditandatanganinya akta tersebut maka susunan pemegang saham sejak tanggal akta akuisisi adalah sebagai berikut:

1. PT NTI Global Indonesia sebagai pemilik dari 661.548 lembar saham atau 70% saham Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp573.514.815.318; dan
2. PT Berkah Anugerah Abadi sebagai pemilik dari 283.521 lembar saham atau 30% Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp245.792.435.248.

Atas pelaksanaan pengambilalihan kepemilikan Bank tersebut, telah dilakukan pengumuman pada media masa pada 7 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 3 Juli 2020 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari semula Rp819.307.250.566,5 (jumlah penuh) menjadi Rp2.500.000.000.000 (jumlah penuh) dan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp819.307.250.566,5 (jumlah penuh) menjadi Rp819.307.256.000 (jumlah penuh) sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor Bank sebesar Rp5.433,5 (jumlah penuh) yang diambil oleh PT Berkah Anugerah Abadi dan PT NTI Global Indonesia masing-masing sebesar Rp4.751,5 (jumlah penuh) dan Rp682 (jumlah penuh). Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp866.928,50 (jumlah penuh) menjadi Rp200 (jumlah penuh).

Dengan demikian, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut: 1) PT NTI Global Indonesia sebagai pemilik dari 2.867.574.080 lembar saham atau 70% lembar saham Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp573.514.816.000 (jumlah penuh); dan 2) PT Berkah Anugerah Abadi sebagai pemilik dari 1.228.962.200 lembar saham atau 30% perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp245.792.440.000 (jumlah penuh). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU 0045699.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0276124 tanggal 6 Juli 2020.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The acquisition of the Bank has been effective and validated by Notary Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., based on Deed No. 20 dated January 31, 2020 regarding the acquisition of Bank.

With the signing of the deed, the composition of the shareholders from the date of the deed of acquisition is as follows:

1. PT NTI Global Indonesia as the owner of 661,548 shares or 70% of the Bank's shares with a total nominal value amounted to Rp573,514,815,318; and
2. PT Berkah Anugerah Abadi as the owner of 283,521 shares or 30% of the Bank with a total nominal value amounting to Rp245,792,435,248.

In relation to the transfer of ownership of the Bank, an announcement was made in mass media on February 7, 2020.

Based on Deed No. 17 dated July 3, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Bank's authorized capital from the Rp819,307,250,566.5 (full amount) to Rp2,500,000,000,000 (full amount) and the Bank's issued/paid-up capital from Rp819,307,250,566.5 (full amount) to Rp819,307,256,000 (full amount) resulting in an increase in the Bank's issued/paid-up capital by Rp5,433.5 (full amount) taken by PT Berkah Anugerah Abadi and PT NTI Global Indonesia amounting to Rp4,751.5 (full amount) and Rp682 (full amount), respectively. The shareholders also agreed to change the par value of the shares from Rp866,928.50 (full amount) to Rp200 (full amount) per share.

Therefore, the composition of the shareholders is now as follows: 1) PT NTI Global Indonesia as the owner of 2,867,574,080 shares or 70% of the Bank's shares with a total nominal value amounting to Rp573,514,816,000 (full amount); and 2) PT Berkah Anugerah Abadi as the owner of 1,228,962,200 shares or 30% of the Bank's shares with a total nominal value amounting to Rp245,792,440,000 (full amount). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0045699.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 6, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0276124 dated July 6, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Nomor 53 tanggal 14 Juli 2020 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp200 (jumlah penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (jumlah penuh) per saham, menyetujui perubahan rencana Bank untuk Penawaran Umum perdana saham-saham Bank (*Initial Public Offering*) dari sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham menjadi sampai dengan sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (jumlah penuh), serta menyetujui rencana Bank menerbitkan waran atas nama Bank sebanyak-banyaknya 2.800.000.000 waran. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0288622 tanggal 14 Juli 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank, yang telah diaktakan dalam akta No. 63 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 17 Desember 2020, para Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada PT Berkah Anugerah Abadi untuk menjual seluruh sahamnya dalam Bank, yakni sebanyak 2.457.924.400 saham, kepada dan menunjuk sebagai pembelinya, yakni: 1) PT Alphaplus Adhigana Asia, sebanyak 204.826.814 saham dan 2) PT NTI Global Indonesia sebanyak 2.253.097.586 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420308 tanggal 17 Desember 2020.

Pada tanggal 22 Januari 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-8/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 5.000.000.000 saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp103 (nilai penuh) per saham dan disertai dengan 2.800.000.000 Waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp110 yang mulai berlaku mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 30 Januari 2026. Pada tanggal 1 Februari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 53 dated July 14, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the nominal value of the shares from Rp200 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share, approved the change in the Bank's plan for an Initial Public Offering of the Bank from a maximum number of 2,500,000,000 shares to a maximum of 5,000,000,000 shares and list the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange with a nominal value Rp100 (full amount) per share, as well as approved the Bank's plan to issue warrants to a maximum number of 2,800,000,000 (full amount) warrants. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0288622 dated July 14, 2020.

Based on the Decree of the Bank's Shareholders, which is notified in Deed No. 63 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 2020, the Shareholders gave approval to PT Berkah Anugerah Abadi to sell all of 2,457,924,400 shares in the Bank, to designated buyers, namely: 1) PT Alphaplus Adhigana Asia for 204,826,814 shares and 2) PT NTI Global Indonesia for 2,253,097,586 shares. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420308 dated December 17, 2020.

On January 22, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-8/D.04/2021 for the public offering of 5,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price at Rp103 (full amount) per share and simultaneously issued 2,800,000,000 Warants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of Rp110 which is effective starting from August 2, 2021 up to January 30, 2026. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2021.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dari hasil penawaran umum saham perdana, Bank berhasil mencatat penambahan modal disetor sebesar Rp500.000 dan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp15.000 sebelum dikurangi biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp4.612. Hasil penerimaan bersih dari penawaran umum saham perdana ini adalah sebesar Rp510.388.

20. SHARE CAPITAL (continued)

As the result of Initial Public Offering, the Bank recorded increasing in capital amounting to Rp500,000 and additional paid in capital as agio amounting to Rp15,000 before deducted by share issuance cost amounting to Rp4,612. Net proceeds from Initial Public Offering was Rp510,388.

21. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

21. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period ended June 30,		
	2021	2020 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pendapatan dari jual beli			Income from sales and purchases
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	2	215	<i>Murabahah margin income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating income
Pendapatan dari Sukuk Negara	9.052	2.192	<i>Murabahah margin income</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.221	1.506	<i>Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)</i>
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6.922	12.984	<i>Income from bonus from Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS)</i>
Pendapatan Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	1.231	57	<i>Income from Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
Bank lainnya	-	15	<i>Other Banks</i>
	18.426	16.754	
Total	18.428	16.969	Total

22. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

22. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period ended June 30,		
	2021	2020 (tidak diaudit/ unaudited)	
Bukan Bank			Non-Bank
Giro <i>mudharabah</i>	37	32	<i>Mudharabah current account</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	1	38	<i>Mudharabah time deposits</i>
Total	38	70	Total

Termasuk dalam hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer adalah bagi hasil dana *syirkah* temporer yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp37 dan Rp32 (Catatan 26).

Third parties' share on return of temporary syirkah funds includes temporary syirkah funds from related parties for period ended June 30, 2021 and 2020 amounting to Rp37 and Rp32, respectively (Note 26).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period ended June 30,		
	2021	2020 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pemeliharaan	6.850	3.839	Maintenance
Jasa tenaga ahli	3.491	1.002	Professional fees
Sewa Gedung dan peralatan	658	4.558	Office and equipment rent
Komunikasi	480	200	Communication
Asuransi	245	10	Insurance
Listrik dan air	165	95	Electricity and water
Perlengkapan kantor	137	90	Office supplies
Transportasi dan perjalanan dinas	79	11	Transportation and travel
Lain-lain	88	58	Others
Total	12.193	9.863	Total

24. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

24. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period ended June 30,		
	2021	2020 (tidak diaudit/ unaudited)	
Gaji dan upah	15.590	5.819	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	6.950	3.537	Employee allowances
Pendidikan dan pelatihan	279	101	Education and training
Total	22.819	9.457	Total

25. POSISI DEvisa NETO

25. NET OPEN POSITION

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih neto aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif yang dinyatakan dalam Rupiah.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 29 Mei 2015 Bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Bank Net Open Position, the Net Open Position (NOP) is the sum of absolute value of the net difference between assets and liabilities of each foreign currency, either on the statement of financial position or off statement of financial position which are stated in Rupiah.

According to these regulations, since May 29, 2015, commercial banks are required to manage and maintain overall NOP at a maximum of 20% from capital.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sesuai peraturan Bank Indonesia sebagai berikut:

25. NET OPEN POSITION (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on Net Open Position.

The Bank's NOP as of June 30, 2021 and December 31, 2020 in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

30 Juni/June 30, 2021					
	Aset dan aset pada rekening administratif/ Assets and off balance sheet assets	Liabilitas dan Liabilitas pada rekening administratif/ Liabilities and off balance sheet liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai neto absolut/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	4.350	(460)	<u>3.890</u>	<u>3.890</u>	US Dollar
Total modal				<u>1.125.912</u>	Total capital
Rasio PDN terhadap modal				<u>0,35%</u>	NOP to capital ratio

31 Desember/ December 31, 2020					
	Aset dan aset pada rekening administratif/ Assets and off balance sheet assets	Liabilitas dan Liabilitas pada rekening administratif/ Liabilities and off balance sheet liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai neto absolut/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	5.242	(445)	<u>4.797</u>	<u>4.797</u>	US Dollar
Total modal				<u>640.520</u>	Total capital
Rasio PDN terhadap modal				<u>0,75%</u>	NOP to capital ratio

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Pihak berelasi/ Related parties

John Dharma J. Kusuma

Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajemen kunci/Directors, Board of Commissioners, and Others Key Management

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms.

Sifat dari hubungan/ Relationship:

Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder

Manajemen kunci/ Key management

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
<i>Giro mudharabah</i> (Catatan 18)			<i>Mudharabah demand deposits</i> (Note 18)
Pemegang saham pengendali	38.093	40.062	Key management
Persentase terhadap dana <i>syirkah</i> temporer	100,00%	99,75%	Percentage to total temporary <i>syirkah</i> funds
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period ended June 30,			
	2021	2020 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban			Expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer (Catatan 22)	37	32	Third parties' share on return of temporary <i>syirkah</i> funds (Note 22)
Persentase terhadap total Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	97,37%	45,71%	Percentage to total third parties' share on return of temporary <i>syirkah</i> funds

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dalam laporannya masing-masing No. 848/PSAK/DAT/IX/2021 tanggal 20 September 2021 dan No. 0581/DAT/III/2021 tanggal 9 Maret 2021.

The Bank implements post-employment benefit program policy in accordance with the Labor Law and Company Regulation. The post-employment benefits obligation is calculated based on actuarial calculations made by PT Dian Artha Tama, an independent actuary for the period/year ended on June 30, 2021 and December 31, 2020, with reports No. 848/PSAK/DAT/IX/2021 dated September 20, 2021 and No. 0581/DAT/III/2021 dated March 9, 2021, respectively.

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban			Expenses
Tingkat diskonto	7,6%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Rate of salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% TMI 2019	0,02% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal periode	1.836	22.454	<i>Present value of post-employment benefits liability beginning of the period</i>
Beban jasa kini	1.688	1.836	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	1.754	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	-	(23.519)	<i>Payment of benefits</i>
Keuntungan aktuarial	(925)	(689)	<i>Actuarial</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	2.599	1.836	<i>Present value of post-employment benefits liability (Notes 17)</i>

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban imbalan kerja:			<i>Employees' benefits expense:</i>
Beban jasa kini	1.688	1.836	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	1.754	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan kerja - neto	1.688	3.590	<i>Employee benefits expense - net</i>

Pengukuran kembali keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of gain in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	689	-	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial	925	689	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir	1.614	689	<i>Ending balance</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakhir periode pelaporan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 21,26 tahun dan 17,48 tahun.

The weighted average duration of present value of benefit obligation at the end of reporting period June 30, 2021 and December 31, 2020 is 21.26 years and 17.48 years, respectively.

Berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji: (tidak diaudit)

The sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate and salary increase: (unaudited)

	30 Juni/June 30, 2021				
	Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(253)	296	278	(243)	<i>Impact on present value employee benefit liabilities</i>

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

	30 Juni/June 30, 2021				Impact on present value employee benefit liabilities
	Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(130)	148	136	(122)	

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti adalah sebagai berikut (tidak diskonto) (tidak diaudit):

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows (undiscounted) (unaudited):

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	230	265	Within the next 12 months
Diantara 1-2 tahun	263	248	Between 1 to 2 years
Diantara 2-5 tahun	1.405	-	Between 1 to 2 years
Diatas 5 tahun	514.841	123.582	Beyond 5 years
Total	516.739	124.095	Total

Pada tahun 2020, seluruh pegawai tetap adalah pegawai baru. Akibatnya, pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak sebesar Rp2.906 pada tanggal 31 Desember 2019 dialihkan ke defisit dari aktivitas syariah.

In 2020, all permanent employees are new employees. Consequently, the remeasurements of defined benefit plan net of tax amounting to Rp2,906 as of December 31, 2019 was transferred to deficit from sharia activities.

28. PENERIMAAN NON-HALAL

Penerimaan non-halal merupakan penerimaan pendapatan denda dari nasabah dan jasa giro dari bank umum konvensional.

Pendapatan non-halal yang berasal dari denda dari nasabah dan pendapatan jasa giro dari bank konvensional untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar RpNihil.

28. NON-HALAL REVENUE

Non-halal revenue represents penalty income from debtors, and income from current account with non-sharia banks.

Non-halal revenue from penalty income from debtors and interest income from current account with non-sharia banks for the six-month period ended June 30, 2021 and for the year ended December 31, 2020 amounted to RpNil, respectively.

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang LPS. Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

29. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Based on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits, and deposits from other banks.

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia approved the Law No. 24 of the LPS. Based on the said law, LPS will guarantee customer's deposits up to Rp100 and actively participate in maintaining the stability of the banking system in accordance with the authority given. The said law became effective from September 22, 2005 and since that date, the LPS has been formally operated.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

30. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank pada masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahan POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Banks*.

Berdasarkan Penilaian yang dilakukan secara internal (*self assessment*), profil risiko Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah peringkat 2 (dua). Atas dasar ini, KPMM minimum ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

29. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS (continued)

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the maximum amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the maximum amount of deposits guaranteed for a particular customer in a bank which previously according to the Law No. 24 year 2004 amounted to Rp100 was amended to Rp2,000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the Bank is a participant of the guarantee program.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management policy aims to ensure that the Bank has an efficient capital structure, has a strong capital to support the Bank's current business development strategy and to maintain the continuity of the Bank's business in the foreseeable future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. The Bank's capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Requirement as of June 30, 2021 and December 31, 2020, calculated based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and the amendment to POJK No. 34/OJK.03/2016 dated September 22, 2016, concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, where banks are required to establish additional capital according to the risk profile that functions as a buffer, namely *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* and *Capital Surcharge* for *Domestic Systematically Important Banks*.

Based on the assessment carried out internally (*self assessment*), the Bank's risk profile as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is rank 2 (two). On this basis, the minimum KPMM is set at 9% to less than 10%.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing dihitung sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	1.123.957	640.500
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti	1.123.957	640.500
Modal pelengkap (Tier 2)	1.955	20
Total modal	1.125.912	640.520
Aset tertimbang menurut risiko:		
ATMR untuk risiko kredit	156.419	56.317
Sisa cadangan umum PPA atas aset produktif	(2.067)	-
ATMR untuk risiko pasar	3.890	4.797
ATMR untuk risiko operasional	89.746	133.521
Total ATMR	247.988	194.635
Rasio CAR		
Rasio CET 1	453,23%	329,08%
Rasio Tier 1	453,23%	329,08%
Rasio Tier 2	0,79%	0,01%
Rasio total	454,02%	329,09%
Rasio minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio minimum CET 1	4,50%	4,50%
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,00%-10,00%	9,00%-10,00%

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat pelampauan BMPD oleh Bank.

31. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian penting dalam setiap menjalankan kegiatan usaha, Bank menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan oleh perbankan berlandaskan prinsip syariah.

30. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with regard to credit risk, operational risk and market risk as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are calculated as follows:

Core capital (Tier 1)
Common equity tier 1
Additional tier 1
Total core capital
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk weighted Assets (RWA)
RWA for financing risk
Remaining allowances for impairment losses
RWA for market risk
RWA for operational risk
Total RWA
CAR ratio
CET 1 ratio
Tier 1 ratio
Tier 2 ratio
Total ratio
Minimum Tier 1 ratio
Minimum CET 1 ratio
Minimum CAR based on risk profile

As of June 30, 2021 and December 31 2020, the Bank has met the ratio required by Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

As of June 30, 2021 and December 31 2020, there was no excess of the BMPD by the Bank.

31. RISK MANAGEMENT

Risk management is an important aspect of any business activities of the Bank. It implements an independent risk management function in accordance with Bank Indonesia regulations as well as best practices for sharia-based banking.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif di Bank. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko di Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab, serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab, dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Governance

The Bank's mission on risk management is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective risk management in the Bank. The objectives of managing risk are to establish standard approach and methodology in managing risks across the Bank, to clarify functional structure including objectives, roles and responsibilities and to cultivate a risk-awareness culture throughout the Bank.

Implementation of Risk Management involves active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for approving and evaluating risk management strategy and policy. To support effective oversight, the Board of Commissioners has formed the Oversight Risk Management Committee (ORMC) responsible for overseeing the implementation of risk management strategy, policies and risk exposures.

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuing competence enhancement of related risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level for overseeing the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank. The Unit is an independent function set apart from Risk Taking Unit and Internal Audit.

Business Unit is risk taking unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

Internal Audit will provide reasonable assurance of appropriateness of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing law, regulations, and internal policies of the Bank as well as sharia principles.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kegiatan operasional Bank telah dan dapat terus terdampak oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan terganggunya operasional kegiatan usaha. Pada tanggal 30 Juni 2021, pandemi berdampak terhadap operasi Bank dan kegiatan usaha secara keseluruhan, termasuk kondisi pasar dan lain-lain.

Profil Risiko

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi yang telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR).

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, originasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit dan mempertahankan kualitas aset yang baik, Bank melakukan *monitoring* ketat terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk deteksi awal dan usaha-usaha penagihan pembiayaan bermasalah.

a. Pengelolaan risiko pembiayaan

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. As of June 30, 2021, the pandemic affects the Bank operations and overall business, include market condition and etc.

Risk Profile

In conducting its business, the Bank has developed risk management for 10 (ten) different risks as stipulated by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 about Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Units which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk that have been outlined in the Risk Management General Policy (KUMR).

Credit risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. Credit risk is managed both at the transaction and portfolio levels and through established policies and procedures covering financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, problem loan management, and portfolio management.

To increase the effectiveness of credit risk management and to maintain the good asset quality, the Bank closely monitors financing portfolio performance, including early detection and collection effort of problematic financing.

a. Financing risk management

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan risiko pembiayaan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	12.695	4.163
Giro pada bank lain	4.094	2.038
Penempatan pada Bank Indonesia	63.400	49.100
Investasi pada surat berharga	1.053.869	608.728
Piutang murabahah	29	54
Aset lain-lain ¹⁾	1.850	1.259
Sub total	1.135.937	665.342
Dikurangi : Cadangan kerugian Penurunan nilai	(4.064)	(22)
Neto	1.131.873	665.320

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2021			
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lainnya/ others	
Laporan posisi keuangan				
Giro pada Bank Indonesia	12.695	-	-	12.695
Giro pada bank lain	-	4.094	-	4.094
Penempatan pada Bank Indonesia	63.400	-	-	63.400
Investasi pada surat berharga	651.734	402.135	-	1.053.869
Piutang <i>murabahah</i>	-	-	29	29
Aset lain-lain ¹⁾	1.683	167	2.591	4.441
	729.512	406.396	2.620	1.138.528
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.064)
Neto				1.134.464

Neto

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk management (continued)

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Murabahah receivables
Other assets ¹⁾
Sub total
Less: Allowance for impairment losses
Net

¹⁾ Other assets consist of accrued income

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than receivable represent the maximum exposure of credit risk.
- For receivables, the Bank uses collaterals to minimize the credit risk.

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows:

Financial Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
Investment in marketable securities
Deferred tax assets
Other assets ¹⁾
Less: Allowance for impairment losses

Net

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Pengelolaan risiko pembiayaan (lanjutan)

a. Financing risk management (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lainnya/ others	Total	
Aset keuangan					Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	4.163	-	-	4.163	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.038	-	2.038	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	49.100	-	-	49.100	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	608.728	-	-	608.728	Investment in marketable securities
Piutang murabahah	-	-	54	54	Deferred tax assets
Aset lain-lain ¹⁾	1.259	-	1.334	2.593	Other assets ¹⁾
	663.250	2.038	1.388	666.676	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(22)	Less: Allowance for impairment losses
Neto				665.654	Net

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

¹⁾ Other assets consist of accrued income and security deposits

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows:

30 Jun/June 30, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset keuangan					Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	12.695	-	-	12.695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.094	-	-	4.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	63.400	-	-	63.400	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.053.869	-	-	1.053.869	Investment in marketable securities
Piutang murabahah	29	-	-	29	Deferred tax assets
Aset lain-lain ¹⁾	1.850	-	-	1.850	Other assets ¹⁾
	1.135.937	-	-	1.135.937	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.064)	-	-	(4.064)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	1.131.873	-	-	1.131.873	Net

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan risiko pembiayaan (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020			Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
Aset keuangan				
Giro pada Bank Indonesia	4.163	-	-	4.163
Giro pada bank lain	2.038	-	-	2.038
Penempatan pada Bank Indonesia	49.100	-	-	49.100
Investasi pada surat berharga	608.728	-	-	608.728
Piutang murabahah	54	-	-	54
Aset lain-lain ⁾	1.259	-	-	1.259
	665.342	-	-	665.342
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	-	-	(22)
Neto	665.320	-	-	665.320

⁾ Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga (imbal hasil) dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking books* maupun di *trading books*.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan *real time* sehingga Bank dapat mengelola portofolio mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi Bank. Secara bertahap Bank akan mengurangi eksposur mata uang asing sejalan dengan perubahan bisnis Bank.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk management (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows (continued):

Financial Assets	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placements with Bank Indonesia	
Investment in marketable securities	
Deferred tax assets	
Other assets ⁾	
Less: Allowance for impairment losses	
Net	

⁾ Other assets consist of accrued income and security deposits

b. Market Risk Management

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates (rate of return risk) and exchange rates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and activities, in the banking books and in the trading books.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

The Bank monitors exchange rate movements on a real time basis so that the Bank can manage foreign currency portfolio on the favourable condition. Bank gradually reduces the exposure of foreign currency to be in line with the changes of Bank's business.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Pengelolaan risiko pasar (lanjutan)

Selain pergerakan nilai tukar, Bank juga menghadapi risiko pasar dari perubahan tingkat imbal hasil pasar. Risiko imbal hasil Bank terutama terdapat pada posisi *banking book* (*rate of return in the banking book*). Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap repricing* sebagai dasar untuk menghitung *Earning-at-Risk* yang dapat memberikan dampak *rate of return changes* terhadap pendapatan Bank dalam jangka pendek.

c. Pengelolaan risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi Bank yang harus dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara liabilitas dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki Bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya Bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

c. Pengelolaan risiko likuiditas

Likuiditas dikelola dan di monitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan *monitoring* terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

In addition to the movement of exchange rate, the Bank is also exposed to market risks from changes in the market rate of return. The rate of return risk of the Bank mainly is on the banking book (rate of return in the banking book). The Bank manages its rate of return risk through the use of repricing gap as a basis to calculate Earning-at-Risk (EAR) that can provide insight on the impact of rate of return changes to the Bank's earnings in short-term.

c. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is one of major concerns for the Bank that must be managed on an on-going basis.

Liquidity risk arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time.

c. Liquidity risk management

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding is available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Pengelolaan risiko likuiditas

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank berdasarkan perjanjian dengan nasabah/pihak lawan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2021								
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 month	Lebih dari 3-6 bulan/ More than 3-6 month	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 month	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Description
Aset								Assets
Kas	271	271	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12.695	12.695	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.094	4.094	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	63.400	63.400	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.053.869	434.528	-	-	6.805	310.401	302.135	Investment in marketable securities
Piutang murabahah	29	-	-	-	29	-	-	Murabahah receivable
Aset lain-lain ^{*)}	4.441	1.227	-	623	-	2.591	-	Other assets ^{*)}
Sub-total	1.138.799	516.215	-	623	6.834	312.992	302.135	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.064)	-	-	-	-	-	(4.064)	Less: Allowance for Impairment losses
Total aset	1.134.735	516.215	-	623	6.834	312.992	298.071	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	2	2	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro wadiah	-	-	-	-	-	-	-	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain ^{**)}	37.410	343	-	-	30.076	6.991	-	Other liabilities ^{**)}
Sub-total	37.412	345	-	-	30.076	6.991	-	Sub-total
DANA SYIRKAH TEMPORER								TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	38.093	38.093	-	-	-	-	-	Mudharabah demand deposits
Sub-total	38.093	38.093	-	-	-	-	-	Sub-total
Neto	1.059.230	477.777	-	623	(23.242)	306.001	298.071	Net

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya masih harus dibayar dan lainnya

^{*)} Other assets consist of accrued income and security deposits

^{**)} Other accrued income consist of accrued expenses and others

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk management (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 month	Lebih dari 3-6 bulan/ More Than 3-6 month	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 month	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No Contractual Maturity	Description
Aset								Assets
Kas	182	182	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.163	4.163	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.038	2.038	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	49.100	49.100	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	608.728	258.707	165.000	-	-	185.021	-	Investment in marketable securities
Piutang murabahah	54	-	-	-	-	54	-	Murabahah receivable
Aset lain-lain ⁾	5.144	175	1.084	3.885	-	-	-	Other assets ⁾
Sub-total	669.409	314.365	166.084	3.885	-	185.075	-	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	-	-	-	-	-	(22)	Less: Allowance for Impairment losses
Total aset	669.387	314.365	166.084	3.885	-	185.075	(22)	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	2	2	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro wadiah	5	5	-	-	-	-	-	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	4	4	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain ^{*)}	37.474	-	-	-	33.185	4.289	-	Other liabilities ^{*)}
Sub-total	37.485	11	-	-	33.185	4.289	-	Sub-total
DANA SYIRKAH TEMPORER								TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	40.062	40.062	-	-	-	-	-	Mudharabah demand deposits
Deposito mudharabah	100	-	100	-	-	-	-	Mudharabah time deposits
Sub-total	40.162	40.062	100	-	-	-	-	Sub-total
Neto	591.740	274.292	165.984	3.885	(33.185)	180.786	(22)	Net

⁾ Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

^{*)} Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya masih harus dibayar dan lainnya

⁾ Other assets consist of accrued income and security deposits

^{*)} Other accrued income consist of accrued expenses and others

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana pihak ketiga. Dengan demikian dana jangka pendek pihak ketiga diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek. Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang pihak ketiga diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.
2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko likuiditas, Bank memaksimalkan fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Posisi keuangan dan strategi likuiditas untuk pendanaan, kecukupan permodalan, penetapan harga dan kesenjangan jatuh tempo didiskusikan di rapat ALCO untuk evaluasi, pertimbangan dan keputusan lebih lanjut.

d. Pengelolaan risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, *human error*, *fraud*, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko terbesar yang perlu dikelola secara hati-hati karena dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override*/otorisasi, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan serta penilaian karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk management (continued)

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

1. Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing. Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.
2. Striving for third party funds to be collected for longer-term period by granting competitive yields.

To strengthen the management of liquidity risk, the Bank maximizes the function of Asset Liability Management Committee (ALCO). Financial positions, as well as various liquidity strategy of funding, capital adequacy, pricing and maturity gap are discussed in ALCO for further assessment, deliberation and decision.

d. Operational risk management

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal process, system failure, human error, fraud, and external events that affects the operations of the Bank. Operational risk is the major risk that should be managed carefully due to the impact of operational risk that can affect the Bank's going concern.

Controls of operational risk are necessary to mitigate the operational risk. The risk controls were done through the segregation of tasks and duties, dual control/dual custody mechanism in execution of transaction, override/ authorization function, restrictions on system access authority, employee education and assessment on an on going basis, and assessment and implementation of internal audit.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Untuk mendukung *monitoring* risiko operasional, Bank telah menerapkan metode, seperti, dan tidak terbatas pada, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, dan *Fraud Risk Management*.

Seluruh aspek pengelolaan risiko operasional tercantum secara resmi dan tertulis pada kerangka manajemen risiko operasional yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan peningkatan.

Dalam rangka mengantisipasi dampak dari pandemi COVID-19 dan mendukung kebijakan pemerintah, beberapa hal yang dilakukan Bank, diantaranya:

- Sosialisasi terkait informasi dan tindakan preventif dalam menghadapi COVID-19 kepada karyawan;
- Pengamanan lingkungan/area kerja untuk karyawan dan nasabah;
- Pengaturan aktivitas kantor, seperti pelaksanaan *split operation*, *work from home*, pelaksanaan rapat/training melalui *conference call/video conference*, penyesuaian jam layanan, pengaturan jam kerja karyawan, dan sebagainya. Pengaturan aktivitas kantor ini dilakukan dengan tetap menerapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan guna meminimalkan risiko-risiko yang mungkin dapat timbul dari diterapkannya kebijakan *work from home (WFH)*, maupun dari perubahan proses kerja internal lainnya.

e. Pengelolaan risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk management (continued)

To facilitate the operational risk monitoring, the Bank has applied management tools, such as, and not limited to, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, and *Fraud Risk Management*.

All aspect of operational risk management are written formally in operational risk framework and evaluated periodically for adjustments and improvements.

In order to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic and support government policies, several things have been done by the Bank, including:

- Socialization of information and preventive actions in facing Covid-19 to employees;
- Safety environment/work area for employees and customers;
- Arrangements for office activities, such as implementing split operations, working from home, conducting meetings/training via conference calls/video conferences, adjusting service hours, setting employee working hours, and so on. The regulation of office activities is carried out while still implementing the necessary mitigation measures in order to minimize the risks that may arise from the implementation of the work from home (WFH) policy, as well as from changes to other internal work processes.

e. Compliance risk management

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations for sharia bank. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and National Sharia Board. The Bank inability to follow and comply with all laws and regulations related to the banking business activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan risiko kepatuhan (lanjutan)

Adapun beberapa metode untuk memitigasi risiko kepatuhan yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah:

- a) Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada agar lebih meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam melakukan kegiatan operasional Bank termasuk penyampaian laporan-laporan kepada Bank Indonesia.
- b) Meneruskan program-program kepatuhan yang bersifat *ex-ante*, antara lain:
 - i. Pelatihan (*in-house*) secara berkala mengenai kepatuhan dan manajemen risiko.
 - ii. Keikutsertaan satuan kerja Kepatuhan dan satuan kerja Manajemen Risiko secara aktif dalam pengawasan pengembangan.
 - iii. Mempertahankan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Pengawas Syariah untuk menegakkan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.
- c) Melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan masukan kepada unit bisnis serta unit operasional dalam hal pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
- d) Melakukan penilaian terhadap kebijakan dan prosedur internal yang dimiliki dalam rangka memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodasi dan dipatuhi dalam pelaksanaannya.
- e) Melakukan sosialisasi terkait peraturan yang berlaku kepada seluruh karyawan sehingga setiap unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan berlaku.
- f) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip Syariah.
- g) Memberdayakan kepatuhan syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip Syariah.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Compliance risk management (continued)

Several methods to mitigate the compliance risks conducted by the Bank up to present are as follows:

- a) Requesting all employees and units to further enhance prudence and thoroughness in performing the Bank's operations as well as in submitting regulatory reports to Bank Indonesia.
- b) Continuance compliance programs that are *ex-ante*, among others:
 - i. Training (*in-house*) periodically on compliance and risk management.
 - ii. Participation of Compliance work units and Risk Management work units is actively in development supervision.
 - iii. Maintain effective communication and coordination with the Sharia Supervisory Board to uphold the implementation of the function of compliance with sharia principles.
- c) Identifying and managing compliance risk from the start by providing input to business units and operational units in developing new products and/or activities.
- d) Conducting an assessment of the internal policies and procedures in place to ensure that all external regulations have been provided and adhered to in their implementation.
- e) Disseminating information regarding applicable regulations to all employees so that each work unit can carry out its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations.
- f) Cooperating with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank's operations with sharia principles.
- g) Empowering sharia compliance by reviewing and analyzing the compliance of the Bank's products/activities with sharia principles.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Pengelolaan risiko hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Selain itu, Bank juga harus mengikuti seluruh aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru, serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut.
- b) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga dan melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.
- c) Menerapkan standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu..

g. Pengelolaan risiko strategi

Risiko ini merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena Bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Bank, melakukan analisis lingkungan strategi yang tidak komprehensif dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategi antar level strategi.

Risiko strategi juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Legal risk management

Risks due to lawsuits and/or weakness in juridical aspects, among others, can be caused by lack of legal support or weakness of the contract. In addition, the Bank must also follow all the rules set by Bank Indonesia and OJK. Failure to comply with the applicable laws and regulations may result in litigation claims against the Bank.

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a) Conducting legal analysis of new product and/or activities, as well as making standard legal documents related to these products and/or activities.*
- b) Examining all agreements to be made between the Bank and third parties and conducting periodic checks on agreements that have been made.*
- c) Implementing standardization of contracts and cooperation agreements for certain financing programs.*

g. Strategic risk management

This risk refers to inaccuracies in taking and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. This risk arises, among others, because the Bank adopts a strategy that is not in line with the Bank's vision and mission, carries out a strategic environmental analysis that is not comprehensive and/ or there are discrepancies in the strategic plan between strategic levels.

Strategic risks also arise from failure to anticipate changes in the business environment, including failure to anticipate changes in technology, changes in macroeconomic conditions, dynamics of competition in the market and changes in policies of relevant authorities.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Pengelolaan risiko strategi (lanjutan)

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a) Melakukan identifikasi dan kuantifikasi risiko strategi sejak awal penyusunan rencana bisnis Bank dengan berpedoman pada visi, misi, strategi dan kemampuan Bank.
- b) Mengelola risiko strategi melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan Komite Manajemen Risiko, untuk selanjutnya disampaikan ke Direksi.
- c) Pelaksanaan kaji ulang secara berkala untuk memastikan strategi dan rencana bisnis Bank masih relevan dengan situasi dan kondisi terkini dan mengukur tingkat keberhasilan pencapaian rencana bisnis Bank.

h. Pengelolaan risiko reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif serta adanya strategi komunikasi bank yang kurang efektif.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a) Melakukan pengawasan terhadap pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media.
- b) Membuat klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah terbaik yang ditempuh Bank apabila terdapat pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media.
- c) Melakukan analisis risiko reputasi yang mungkin timbul, serta strategi untuk mengantisipasi risiko saat meluncurkan produk/layanan/program baru Bank.

Merupakan risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic risk management (continued)

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a) Identifying and quantifying strategic risks from the start of the preparation of the Bank's business plan based on the Bank's vision, mission, strategy and capabilities.
- b) Managing strategic risk through a collective and comprehensive consideration and decision-making process within the Risk Management Committee for submission to the Board of Directors.
- c) Implementing regular reviews to ensure that the Bank's strategy and business plan is still relevant to the current situation and condition and to measure the success rate of achieving the Bank's business plan.

h. Reputation risk management

Risks due to reduced level of stakeholder trust stemming from negative perceptions to the Bank. This risk arises due to, among others, negative media coverage and/or rumors about the Bank as well as ineffective Bank's communication strategy.

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a) Supervising media coverage to monitor negative publications or customer complaints that appear in the media.
- b) Making clarifications and responses in accordance with the best steps taken by the Bank if there is negative news and customer complaints that appear in the media.
- c) Performing a reputation risk analysis that may arise, as well as strategies to anticipate risks when launching new products/services/programs of the Bank.

It is a risk arising from changes in the rate of return paid by the Bank to customers due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Pengelolaan risiko reputasi (lanjutan)

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a) Kebijakan pemberian *pricing* kepada nasabah DPK dengan akad berbasis bagi hasil diputuskan pada rapat ALCO.
- b) Monitoring dan pengukuran terhadap kebijakan *pricing* dilakukan minimal satu bulan sekali atau sesuai kebutuhan apabila terjadi tekanan pasar yang dapat meningkatkan risiko Bank.
- c) Kecukupan penetapan limit dan proses kaji ulang yang memadai terhadap limit transaksi maupun portofolio DPK dengan akad berbasis bagi hasil dan sensitivitas terhadap perubahan *pricing* di pasar.
- d) Estimasi secara berkala terhadap potensi kerugian ekonomis Bank pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan suku bunga benchmark dan nisbah di pasar.

i. Pengelolaan risiko investasi

Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net revenue sharing dan metode profit and loss sharing.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a) Identifikasi atas risiko aktivitas investasi dengan akad berbasis bagi hasil terhadap portofolio yang sudah ada atau potensi risiko yang mungkin timbul guna memudahkan dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang jelas dan hati-hati, sehingga risiko tersebut dapat dikelola dan dikendalikan secara efektif.
- b) Mengimplementasikan proses persetujuan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang efektif antara lain dengan menetapkan batas kewenangan (limit) dan mekanisme pengambilan keputusan investasi dengan akad berbasis bagi hasil.
- c) Monitoring terhadap konsentrasi penyaluran dana dengan akad berbasis bagi hasil sehingga sesuai dengan risk appetite Bank.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Reputation risk management (continued)

Mitigation and risk management carried out by Bank include:

- a) *The policy for granting pricing to DPK customers with a profit-sharing based contract is decided at the ALCO meeting.*
- b) *Monitoring and measurement of the pricing policy is carried out at least once a month or as needed in case of market pressures that can increase the Bank's risk.*
- c) *Adequacy of limit setting and an adequate review process of transaction limits and DPK portfolio with a profit-sharing based contract and sensitivity to changes in pricing in the market.*
- d) *Periodic estimation of the Bank's potential economic losses in abnormal market conditions in order to see the sensitivity of the Bank's performance to changes in benchmark interest rates and market ratios.*

i. Investment risk management

Risks due to the Bank taking part in the losses of the customers' business financed in profit-sharing based financing using both the net revenue sharing method and the profit and loss sharing method.

Mitigation and risk management carried out by Bank include:

- a) *b) Identification of the risks of investment activities with a profit-sharing agreement based on existing portfolios or on potential risks that may arise in order to facilitate the preparation and implementation of investment policies with a clear and careful profit-sharing based contract, so that these risks can be managed and controlled effectively.*
- b) *Implementing an investment approval process with an effective profit-sharing based contract, among others, by setting limits of authority (limit) and a mechanism for making investment decisions with a profit-sharing based contract.*
- c) *Monitoring the concentration of fund disbursement by means of a profit-sharing based contract so that it is in line with the Bank's risk appetite.*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Pengelolaan risiko investasi (lanjutan)

- d) Secara efektif mengawasi dan mengendalikan sifat, karakteristik dan kualitas dari investasi dengan akad berbasis bagi hasil.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period ended 30 June	
	2021	2020 (tidak diaudit/ unaudited)
(Rugi) laba bersih periode berjalan	(25.459)	60.416
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	12.359.739.227	8.193.072.500
Laba per saham dasar (nilai penuh)	(2,06)	7,37

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, waran sejumlah 2.800.000.000 yang diterbitkan Bank tidak diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif.

33. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. S.001.SSB/01.2021, tanggal 26 Januari 2021 dan surat No. 017/SSMD.NET/03-2020 tanggal 10 Maret 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Investment risk management (continued)

- d) Effectively supervise and control the nature, characteristics and quality of investments under a profit-sharing based contract.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net (loss) income for the period
Weighted average number of
ordinary shares outstanding

Basic earnings per share (full amount)

For the six-month period ended June 30, 2021, warrant of 2,800,000,000 issued by the Bank is not considered in the calculation of diluted earning per share as the instrument is antidilutive.

33. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Through letter No. S.001.SSB/01.2021 dated January 26, 2021 and letter No. 017/SSMD.NET/03-2020 dated March 10, 2020, the Sharia Supervisory Board (SSB) of the Bank has stated that in general, the Bank's operations and its products have complied with fatwa and sharia regulations issued by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of SSB.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas non- kas/ Non-cash activity	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Liabilitas sewa	-	(2.743)	8.697	5.954	Lease liabilities

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Kerjasama Bank dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Bank menyampaikan keterbukaan informasi terkait penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Bank Aladin Syariah Tbk dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) untuk mendorong digitalisasi dalam rangka meningkatkan pelayanan jemaah Haji.

- b. Kerjasama Bank dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dan Bank dengan PT Media Dokter Investama

Pada tanggal 7 Juli 2021, Bank menyampaikan keterbukaan informasi terkait Kerjasama antara PT Bank Aladin Syariah Tbk dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dan Kerjasama antara PT Bank Aladin Syariah Tbk. dengan PT Media Dokter Investama untuk melebarkan inklusi keuangan.

- c. Informasi Waran

Bersamaan dengan proses pencatatan saham di bursa (IPO), Perseroan pun juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 2.800.000.000 lembar atau setara 34,17% dari modal ditempatkan, dengan harga pelaksanaan Rp110 per saham. Sampai dengan tanggal 11 Oktober 2021, jumlah waran yang telah di eksekusi adalah sejumlah 48.049.152 lembar waran atau sebesar Rp5.285 sedangkan sisa waran yang belum di eksekusi adalah sejumlah 2.751.950.848.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. The Bank cooperation with Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

On October 11, 2021, the Bank submits the information disclosure related to the signing of a Memorandum of Understanding between PT Bank Aladin Syariah Tbk and Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) to encourage digitization in order to improve hajj services.

- b. The Bank cooperation with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. and The Bank with PT Media Dokter Investama

On July 7, 2021, the Bank submit the information disclosure related to the partnership between PT Bank Aladin Syariah Tbk and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. and partnership between PT Bank Aladin Syariah Tbk. and PT Media Dokter Investama to expand financial inclusion.

- c. Warrants Information

In conjunction with the process of shares listing on the stock exchange (IPO), the Company also issued 2,800,000,000 Series I Warrants or equivalent to 34.17% of the issued capital, with an exercise price of Rp110 per share. Until October 11, 2021, the number of warrants that have been executed is 48,049,152 warrants or Rp5,285, while the remaining warrants that have not been executed are 2,751,950,848.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode yang Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- d. Perubahan Nama Pemegang Saham Pengendali

Pada tanggal 24 September 2021, Bank menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait perubahan nama Pemegang Saham Pengendali (PSP) PT Bank Aladin Syariah Tbk yang semula bernama PT NTI Global Indonesia menjadi PT Aladin Global Ventures.

- e. Pengangkatan Komisaris Independen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juli 2021, pemegang saham mengangkat Rudy Hamdani sebagai Komisaris Independen yang akan berlaku efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

36. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas di Indonesia kepada para pemegang saham Bank dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

- d. *The change of the Bank's Controlling Shareholder name*

On September 24, 2021, the Bank submits information disclosure to public regarding the change of the Bank's Controlling Shareholder name of PT Bank Aladin Syariah Tbk which was formerly named PT NTI Global Indonesia to PT Aladin Global Ventures.

- e. *Appointment of Independent Commissioners*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2021, the shareholders appointed Rudy Hamdani as Independent Commissioner which will be effective after the fit and proper test decision and obtained a letter of approval from the Financial Services Authority.

36. PURPOSE OF FINANCIAL STATEMENTS

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed Limited Public Offering in Indonesia with pre-emptive rights to the Bank's shareholders.